EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PADA MATERI LARUTAN ASAM BASA DI MAN 3 PONTIANAK

SKRIPSI

Oleh:

SHOLAHUDDIN NPM: 181620005



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2022

LEMBAR PENGESAHAN

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PADA MATERI LARUTAN ASAM BASA DI MAN 3 PONTIANAK

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis pada

SHOLAHUDDIN

NPM. 181620005

Disetujui:

Pembimbing I Pembimbing II

Raudhatul Fadhilah, S.Pd., M.Si

Dedeh Kurniasih, S.Pd., M.Si

NIDN. 1127028801 NIDN. 1109128501

Disahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak

> Dedeh Kurniasih, S.Pd., M.Si. NIDN. 1109128501

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Sholahuddin NIM : 181620005

Program Studi: Pendidikan Kimia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap

Pemahaman Konsep Pada Materi Larutan Asam Basa di MAN 3

Pontianak

Skripsi ini telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak, pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 22 Desember 2022

Dinyatakan Lulus dengan Predikat : Dengan Pujian

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1	Raudhatul Fadhilah, S.Pd, M.Si	
	Ketua	•••••
2	Dedeh Kurniasih, S.Pd, M.Si	
	Sekretaris	•••••
3	Tuti Kurniati, S.Pd, M.Si	
	Penguji I	•••••
4	Mahwar Qurbaniah, M.Si	
	Penguji II	•••••
5	Raudhatul Fadhilah, S.Pd, M.Si	
	Pembimbing I	•••••
6	Dedeh Kurniasih, S.Pd, M.Si	
	Pembimbing II	•••••

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sholahuddin

NIM : 181620005

Program Studi: Pendidikan Kimia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Efektivitas Model

Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Pemahaman Konsep Pada Materi

Larutan Asam Basa di MAN 3 Pontianak" adalah hasil karya saya sendiri dan

saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan yang tidak sesuai dengan etika

keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang

dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap

etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Pontianak, 25 maret 2023

Penulis

Sholahuddin

NIM. 181620005

iv

MOTTO

"Not a Good Person. But Trying to be a Better Person"

- Penulis

"Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat"

- Zig Ziglar

"Sesungguhnya Allah SWT tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri"

- Q.S Ar-Ra'd: 11

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Alhamdulillahirobbil'alamin.

Pertama-tama dan yang paling utama dari segalanya

Puji syukur kepada Allah SWT. Yang maha besar nan maha agung nan maha penyayang, atas berkah dan rahmat Mu telah engkau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir sehingga engkau berikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan sayangi:

Ibunda Solnawati dan Ayahanda Suandi Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ibu dan yah yang telah memberikan kasih sayang begitu besar. Segala dukungan dan kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi Langkah awal membuat ayah dan ibu Bahagia, karna ku sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk ibu dan ayahku yang selalu memberikan motivasi, menyirami kasih sayang dan mendoakan serta menasehatiku menjadi lebih baik. Terima kasih Ibu..terimakasih Ayah atas semua yang telah engkau berikan semoga senantiasa dalam keadaan sehat selalu dan Panjang umur agar dapat menemani langkah kecilku dan adik ku Dwi Riduansyah hingga anak-anakmu ini dapat membahagiakan kalian berdua.

Adikku "Dwi Riduansyah" Tiada yang paling mengharukan saat kumpul Bersama Ibu dan Ayah, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tidak bisa tergantikan, hanya karya kecil ini yang dapat ku persembahkan.

Tuntutlah ilmu setinggi mungkin, dan harumkan nama baik keluarga, maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi aku akan selalu menjadi yang terbaik untuk kalian semua.

Lovely "Pemilik NIM 181310256"

Aku persembahkan karya sederhana ini untukmu. Terima kasih atas perhatian dan kasih sayang serta kesabaranmu yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini, semoga engkau pilihan dan masa depan terbaik untukku.

Teman-teman mahasiswa pendidikan kimia FKIP Universitas
Muhammadiyah Pontianak khususnya Angkatan 2018 (Yuni Sara, Ferdy
Jurniawan, Alveza Multi Zen Marechan, Riva Athul Mahmudah, Dwi Fitri
Rahmawati, Wahyuni, dan Firly Hurun Jannati) yang telah memberikan
dukungan, bantuan, dan motivasi serta semangat tiada henti dalam penyusunan
skripsi ini.

APK Pesaguan (Nanda Adrian, Erik Kurniawan, Wawan Setiawan, Diki Wahyudi, Ahmad Perianto, Asrul Kharif, Andre Kurniawan, Asmiransyah, Ade Kurniawan, Syahri pudin, Edo Tense) yang selalu mensupport dan memberikan semangat dalam perihal menyelesaikan tugas-tugas kuliah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT, *rabb* semesta alam yang memegang kekuasaan di bumi dan di langit. Berkat Rahmat-Nya lah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PADA MATERI LARUTAN ASAM BASA DI MAN 3 PONTIANAK". Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda nabi Muhammad SAW., keluarga, para sahabat, serta para pengikutnya yang senantiasa *istiqamah* memegang teguh agama yang mulia ini hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan pihak lingkungan yang turut memberikan sumbangsihnya, untuk itu peneliti akan menyampaikan apresiasi, ucapan terima kasih dan penghormatan kepada:

- Dedeh Kurniasih, S.Pd, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak ekaligus Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan pengarahan, dorongan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Tuti Kurniati, S.Pd, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kimia Universitas
 Muhammadiyah Pontianak yang telah memberikan support dan motivasi
 dalam penyusunan skripsi ini.
- 3. Raudhatul Fadhilah, S.Pd, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, kritik, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
- 4. Haral, S.Ag. selaku kepala sekolah MAN 3 Pontianak yang telah mengijinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
- 5. Yossi Deafirmanda, S.Pd, M.Pd. selaku guru mata pelajaran kimia MAN 3 Pontianak yang telah mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian.

- 6. Kedua orang tua saya yang terhebat yaitu Bapak Suandi dan Ibu Solnawati, dan adik saya Dwi Riduansyah serta para keluarga yang tidak dapat saya sebutkan satupersatu yang selalu memberikan do'a dan dukungan yang tak terhingga.
- 7. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang membangun senantiasa peneliti harapkan untuk perbaikan kedepannya. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khusus nya dan para pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT berkenan menjadikannya sebagai amal baik.

Pontianak, 30 September 2022

Penulis

ABSTRAK

Sholahuddin. 181620005. Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Pemahaman Konsep Pada Materi Larutan Asam Basa Di MAN 3 Pontianak. Dibimbing oleh Raudhatul Fadhilah, S.Pd, M.Si dan Dedeh Kurniasih, S.Pd, M.Si.

Pemahaman konsep siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Pembelajaran cenderung menerapkan model konvensional yang membuat siswa kurang memahami konsep, sehingga diperlukan alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi asam basa. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model Project Based Learning (PjBL). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan dan Efektivitas Pemahaman konsep siswa pada materi Larutan Asam Basa kelas XI IPA dan XI IPS 1 MAN 3 Pontianak antara model pembelajaran PjBL dengan model Pembelajaran Konvensional. Bentuk penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan rancangan Quasy Eksperimental. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling, diperoleh kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol dan XI IPA sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengukuran, observasi dan wawancara. Alat pengumpul data yang digunakan adalah tes hasil belajar siswa berbentuk pilihan ganda dengan tipe (two tier multiple choice), lembar observasi dan lembar wawancara. Hasil uji statistik menggunakan uji U Mann Whitney dengan Asymp sig. (2-tailed) sebesar 0.000 < 0,05 yang berarti Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman konsep yang dilihat dari hasil belajar siswa antra yang diajarkan menggunakan model PjBL dengan model pembelajaran konvensional. Model PiBL efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan nilai Effect Size sebesar 2,78 dengan persentase efektivitas sebesar 49,73%.

Kata Kunci: efektivitas, larutan asam basa, pemahaman konsep, project based learning

DAFTAR ISI

	Halaman
	BAR PENGESAHANii
	BAR PENGESAHAN TIM PENGUJIiii
	IYATAANiv
	TOv
	SEMBAHANvi
	A PENGANTARviii
	ΓRAK x
	ΓAR ISIxi
	ΓAR TABELxiii
	ΓAR GAMBAR xiv
DAF	ΓAR LAMPIRANxv
BAB	I 1
PENI	DAHULUAN 1
A.	Latar Belakang
B.	Rumusan Masalah
C.	Tujuan4
D.	Manfaat Penelitian
E.	Definisi Operasional
BAB	II
TINJ	AUAN PUSTAKA 8
A.	Pengertian Pemahaman Konsep
B.	Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)
C.	Karakteristik Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) 9
D.	Langkah-langkah Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) 10
E.	Materi Asam Basa
F.	Hipotesis Penelitian
BAB	III9
MET	ODE PENELITIAN9
A.	Bentuk Penelitian9

B. Variabel Penelitian	9
C. Populasi dan Sampel	15
D. Jadwal Penelitian	16
E. Prosedur Penelitian	16
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	17
G. Uji Keabsahan	18
H. Teknik Analisis Data	19
BAB IV	22
HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A. Hasil	22
1. Waktu dan Tempat Penelitian Error! Bookmark n	ot defined
2. Hasil Validitas dan Reliabiltas Instrumen Penelitian	22
3. Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	23
4. Persentase Pemahaman Konsep Pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	
5. Analisis Statistik Nilai Pretest dan Posttest	25
6. Efek Size	26
A. Pembahasan	27
1. Proses Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontr	ol 27
2. Pemahaman Konsep Pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperime	en 33
3. Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Pemaham Siswa	-
BAB V	37
PENUTUP	37
A. Simpulan	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.	16
Tabel 3.2 Pedoman Pemberian Penilaian Perangkat Pembelajaran	19
Tabel 3.3 Klasifikasi Hasil Validasi	20
Tabel 3.4 Kategori Pemahaman Konsep Siswa	20
Tabel 3.5 Kriteria Efek Size.	21
Tabel 4.1 Persentase Hasil Validitas Instrument Penelitian	22
Tabel 4.2 Uji Normalitas Hasil Belajar (Pretest)	25
Tabel 4.3 Uji U Mann Whitney kemampuan awal	26
Tabel 4.4 Uji Normalitas Gain	26
Tabel 4.5 Uji U Mann Whitneyy Hasil Belajar	27
Tabel 4.6 Perbedaan Proses Pembelajaran	32

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Indikator Alami	12
Gambar 2.2 Indikator Universal.	12
Gambar 2.3 Kertas Lakmus Merah dan Biru	13
Gambar 4.1 Rata-rata Nilai Pretest dan Posttest	23
Gambar 4.2 Persentase Perbedaan Pemahaman Konsep	24
Gambar 4.3 Presentasi Provek Pembuatan Kertas Lakmus	30

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman
LAMPIRAN A-1 (Data Pra Penelitian)
LAMPIRAN A-2 (Nilai Ulangan Harian)
LAMPIRAN B-1 (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen)41
LAMPIRAN B-2 (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol)50
LAMPIRAN C-1 (Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>)55
LAMPIRAN C-2 (Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>)
LAMPIRAN C-3 (Lembar Kerja Peserta Didik)
LAMPIRAN D-1 (Lembar Validasi Instrumen Penelitian)82
LAMPIRAN D-2 (Perhitungan Validasi Instrumen Penelitian)
LAMPIRAN D-3 (Uji Reliabilitas Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>)103
LAMPIRAN D-4 (Nilai Pretest dan Posttest)
LAMPIRAN D-5 (Analisis Statistik Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>)110
LAMPIRAN D-6 (Dokumentasi Penelitian Kelas Eksperimen)114
LAMPIRAN D-7 (Dokumentasi Penelitian Kelas Kontrol)166

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Larutan Asam basa merupakan salah satu materi yang ada pada pembelajaran kimia di Sekolah Menengah Atas (SMA). Asam basa merupakan materi kimia yang mencakup tiga aspek diantaranya aspek makroskopis yaitu peserta didik dapat melihat perubahan yang terjadi pada larutan indikator asam basa pada kondisi asam atau basa untuk menjelaskan bagaimana terjadinya perubahan warna tersebut dan penentuan asam basa menurut para ahli memerlukan adanya gambaran mikroskopis. Penggunaan bahasa dalam kimia dapat disajikan melalui aspek simbolik (Adhistyanti, 2014).

Materi asam basa terdiri atas konsep yang bersifat konkrit dan abstrak. Konsep yang bersifat konkrit berhubungan dengan segala sesuatu yang dapat diamati melalui panca indera. Misalnya, agar siswa lebih memahami tentang konsep asam basa yang berkaitan dengan sifat-sifatnya, kepada siswa ditunjukan cara untuk menentukan suatu zat/larutan bersifat asam atau basa dengan menggunakan indikator. Salah satunya adalah indikator berupa kertas lakmus. Berdasarkan pengamatannya, siswa dapat mengklasifikasikan bahwa zat/larutan yang bersifat asam akan memerahkan kertas lakmus, sedangkan yang bersifat basa akan membirukan kertas lakmus. Dengan demikian materi asam basa merupakan materi yang sangat memerlukan pemahaman konsep mengingat pentingnya materi ini dapat melandasi materi kimia selanjutnya yaitu larutan penyangga dan titrasi asam basa. Oleh karena itu diperlukan keaktifan siswa dalam memperoleh pengetahuan atau konsep sehingga dapat lebih dipahami dan tahan lama dalam ingatan siswa (Sem et al., 2019; Anisa, 2012).

Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa seringkali siswa kesulitan dalam memahami materi asam basa. Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai ulangan harian siswa di MAN 3 Pontianak. Hasil nilai Ulangan Harian siswa kelas XI IPA 1 materi asam basa dengan jumlah siswa sebanyak 35 siswa yang mencapai nilai ketuntasan sebanyak 13 siswa, sedangkan

siswa yang tidak mencapai nilai ketuntasan lebih banyak dari siswa yang tuntas yaitu 22 anak. Sehingga nilai siswa MAN 3 Pontianak pada materi asam basa jika di rata-ratakan hanya 60 sedangkan KKM yang harus dicapai 75. (Lampiran A-2)

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran kimia di MAN 3 pontianak, diperoleh informasi bahwa pemahaman konsep pada materi asam basa masih cukup rendah. Pembelajaran di sekolah dilakukan dengan model konvensional dengan metode ceramah. Pada pembelajaran kimia khususnya materi asam basa pemahaman konsep merupakan hal yang sangat penting yang harus dikuasai oleh siswa. Dalam mempelajari konsep, siswa di MAN 3 Pontianak sering kali hanya menghapal definisi tanpa memperhatikan hubungan antar konsep, sehingga konsep baru tidak masuk dalam jaringan konsep yang telah ada dalam kepala siswa dan tidak mempunyai arti. (Lampiran A-1)

Pembelajaran konvensional yaitu bentuk kegiatan belajar yang memungkinkan terjadinya interaksi antara guru, siswa dan bahan belajar dalam suatu lingkungan tertentu (sekolah, kelas, laboratorium, dan sebagainya) yang dikendalikan oleh guru dan pembelajaran yang terstruktur di ruang kelas. Artinya, pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang berpusat pada guru atau teacher centered, siswa hanya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru (Ekawati, 2016;Safrina et al., 2014). Model pembelajaran yang selalu diterapkan di MAN 3 Pontianak adalah model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah. Sementara itu, pembelajaran konvensional memiliki beberapa kelemahan diantaranya (a) proses pembelajaran berjalan membosankan sehingga mengurangi minat siswa dalam belajar, (b) Tidak memahami tujuan pembelajaran, (c) pengetahuan yang diperolehmelalui model ini lebih cepat terlupakan, (d) ceramah menyebabkan belajar peserta didik menjadi belajar menghafal yang tidak mengakibatkan timbulnya pengertian (e) keseriusan siswa hanya terbatas pada penyelesaian tugas yang diberikan (Purwoto, 2003;Kholik, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara pra-penelitian pada guru kimia di MAN 3 Pontianak, pembelajaran kimia khususnya materi asam basa di MAN 3 Pontianak dapat disimpulakan bahwa pembelajaran dilakukan dengan model konvensional (ceramah). Model pembelajaran konvensional ini mengakibatkan pembelajaran yang diterima oleh siswa yaitu dengan cara menghafal. Proses belajar dengan cara menghafal dapat menyebabkan peserta didik tidak memahami pengertian dan konsep.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, diperlukan alternatif model yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Salah satu model yang dapat mengatasi hal tersebut yaitu pembelajaran berbasis proyek atau disebut dengan *Project Based Learning* (PjBL). Penelitian dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) telah banyak dilakukan dalam pembelajaran sains. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam merancang tujuan. PjBL merupakan rancangan peserta didik, perencanaan dan pengembangan proyek dengan menghasilkan suatu karya berupa produk yang dapat diperlihatkan, dipublikasikan, atau di presentasikan (Patton, 2012)

Proses belajar mengajar menggunakan PjBl dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan berfikir kritis yang lebih baik, sehingga peserta didik dapat secara fleksibel dalam berfikir dan melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang dan mampu memberikan banyak gagasan. Pada **PiBL** akhirnya menghasilkan produk membantu peserta didik mengembangkan berbagai kemampuan seperti intelektual, sosial, ekonomi, dan moral (Faizah, 2015). Pembelajaran berbasis proyek sangat berpotensi dalam melatih dan meningkatkan pemahaman konsep siswa dimana siswa menjadi terdorong untuk belajar dan guru berperan sebagai mediator dan fasilitator (Sastrika et al., 2013).

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ratnasari et al., (2017) bahwa pembelajaran berbasis proyek berbantuan Lembar Kerja Siswa terhadap kemampuan berpikir kreatif dan pemahaman konsep siswa. Hasil belajar pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran

konvensional memperoleh nilai rata-rata 51,92%. Hasil belajar pada kelas eksperimen menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) memperoleh nilai rata 60,17%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* lebih tinggi dari pada pembelajaran konvensional.

Berdasarkan uaraian di atas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berfokus pada model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap pemahaman konsep siswa pada materi larutan asam basa. Mengingat materi asam basa sangat diperlukan kegiatan praktikum, sedangkan di MAN 3 Pontianak khususnya materi asam basa belum pernah dilakukan praktikum karena keterbatasan alat praktikum. Maka peneliti menginovasikan pembuatan proyek sederhana yaitu pembuatan kertas lakmus menggunakan indikator alami yang banyak dijumpai di kehidupan sehari-hari seperti tanaman, bunga, dan buah-buahan. Penelitian ini menyelidiki perbedaan pemahaman konsep antara siswa yang mengikuti model pembelajaran berbasis proyek dan siswa dengan model pembelajaran konvensional serta mengetahui keefektifan model pembelajaran tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dibahas pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1. Apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep antara siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis proyek dan siswa dengan pembelajaran konvensional?
- 2. Bagaimana efektivitas pembelajaran berbasis proyek terhadap pemahaman konsep pada materi larutan asam basa?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1. Mengetahui apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep antara siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis proyek dan siswa dengan model pembelajaran konvensional.
- 2. Mengetahui keefektifan model pembelajaran berbasis proyek.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Adapun manfaat penelitian bagi guru yaitu mengetahui pola, strategi, serta model pembelajaran yang tepat dalam upaya memperbaiki dan memudahkan dalam memberikan pemahaman konsep pada materi asam basa.

2. Bagi Siswa

Ada beberapa manfaat bagi siswa diantaranya

- 1. Memudahkan siswa dalam mempelajari konsep asam basa dengan pembelajaran berbasis proyek.
- 2. Tidak terjadi miskonsepsi terhadap pemahaman konsep pada mater larutan asam basa.

3. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah akan memberikan inovasi dalam perbaikan metode pembelajaran yang digunakan demi peningkatan mutu proses pembelajaran khususnya pada materi asam basa.

E. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kesalah pahaman yang akan terjadi pada penulisan skripsi, maka akan penulis akan menjelaskan istilah-istilah tersebut antara lain:

1. Project Based Learning (PjBL)

Project based learning (PjBL) Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran berbasis proyek melalui kegiatan praktikum. Langkah-langkah pembelajaran dari PjBL pada penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Wena, 2012).

- 1. Memberikan masalah yang kompleks kepada masing-masing sisiwa.
- 2. Merencanakan cara yang akan di lakukan untuk membuat proyek.
- 3. Menyusun jadwal pembuatan proyek.
- 4. Melakukan investigasi proyek yang dirancang.
- 5. Memonitor kemajuan proyek.

- 6. Mempresentasikan proyek yang dibuat.
- 7. Penilaian proyek.
- 8. Evaluasi proyek.

2. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep menurut Yunuka (2016) adalah kemampuan bersikap, berpikir dan bertindak yang ditunjukkan oleh siswa dalam memahami definisi, pengertian ciri khusus, hakikat dan inti/isi dari suatu hal dan kemampuan dalam memilih prosedur tepat dalam menyelesaikan masalah. Pemahaman konsep yang dimaksud pada penelitian ini mengacu pada indikator yang dimaksud oleh (Rahmatina et al., 2014)

- 1. Menyatakan ulang sebuah konsep
- 2. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)
- 3. Memberikan contoh dari konsep
- 4. Menggunakan,memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu
- 5. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah

Pemahaman konsep pada penelitian ini akan diukur menggunakan tes Kemampuan Pemahaman Konsep (KPK).

3. Konsep Asam Basa

Asam basa merupakan salah satu materi kimia kelas XI semester genap sesuai dengan silabus kimia yang mengacu pada Kurikulum 2013 (K-13). Pencapaian pembelajaran yang diharapkan pada materi larutan asam basa pada KD 3.10 dan 4.10 yaitu:

- 1. Menjelaskan sifat larutan berdasarkan konsep asam basa
- 2. Menelaah sifat larutan berdasarkan perubahan trayek pH dari beberapa indikator
- Mendeskripsikan sifat asam dan basa larutan menggunakan indikator kertas lakmus

4. Merancang, melakukan dan menyimpulkan serta menyajikan hasil praktikum berbasis proyek untuk penentuan sifat larutan asam basa menggunakan indikator alami.

4. Konvensional

Pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional yang sering digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran konvensional mengharuskan siswa untuk menghafal materi yang diberikan oleh guru dan tidak untuk mengaitkan materi tersebut dengan keadaan nyatanya, yang dimaksud dengan konvensional pada penelitian ini adalah pembelajaran yang disampaikan menggunakan metode ceramah. Peserta didik menerima informasi dari guru secara pasif, kebenaran bersifat absolut dan pengetahuan bersifat final, serta interaksi antara peserta didik sangat terbatas. Adapun sintaks pembelajaran konvensional adalah sebagai berikut:

- 1. Menyampaikan tujuan. Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut
- 2. Menyajikan informasi. Guru menyajikan informasi kepada siswa secara tahap demi tahap dengan metode ceramah.
- 3. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik. Guru mengecek keberhasilan siswa dan memberikan umpan balik.
- 4. Memberikan kesempatan latihan lanjutan-Guru memberikan tugas tambahan untuk dikerjakan di rumah.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas model pembelajaran berbasis proyek terhadap pemahaman konsep pada materi asam basa di kelas XI MAN 3 Pontianak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1. Model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa di MAN 3 Pontianak.
- 2. Terdapat perbedaan pemahaman konsep yang signifikan yang dilihat dari hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan kelas kontrol yang diajarkan dengan model Konvensional (Ceramah). Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata peningkatan skor kelas Eksperimen 11,67 dan nilai rata-rata peningkatan skor kelas Kontrol sebesar 34,8.

B. Saran

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya penelitian mengenai Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Pemahaman Konsep Pada Materi Asam Basa kelas XI di MAN 3 Pontianak, maka saran yang dapat disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil penelitian diperoleh perbedaan pemahaman konsep antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diukur melalui hasil belajar siswa dengan angka yang cukup signifikan. Maka dari itu disarankan kepada guru mata pelajaran untuk menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada materi kimia lainnya.
- 2. Penggunaan model pembelajaran konvensional cenderung membuat suasana pembelajaran menjadi pasif dan membuat siswa kurang mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Maka disarankan kepada guru dan sekolah untuk selalu berupaya untuk terus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan persepsi positif siswa terhadap kompetensi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhistyanti, I. (2014). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif pada Materi Larutan Asam Basa Kelas XI SMA. *Jurnal Universitas Negeri Malang*.
- Adiin. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Project-based Learning (PjBL) Pada Materi Pokok Larutan Asam dan Basa di Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*.
- Anisa. (2012). No TitlePengaruh Model Pembelajaran Poe (Predict, Observe, And Explanation) Dan Sikap Ilmiah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Asam, Basa, Dan Garam Kelas Vii Semester 1 Smp N 1 Jaten Tahun Pelajaran 2012/2013.
- Dian Ernawati, I. K. A. (2016). Penerapan Strategi React Menggunakan Teknik Scaffolding Untuk Meningkatkan Minat Dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Pada Materi Perbandingan Kelas Viib Mts As-Salam Sooko Tahun Ajaran 2015/2016 (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammdiyah Ponorogo).
- Ekawati. (2016). Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share dan Pembelajaran Konvensional Pada Kelas VII SMP Negeri 10 Samarinda. *Jurnal Pendas Mahamkam*.
- Fadzillah. (2016). Analisis Kesulitan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII SMP. *EKUIVALEN-Pendidikan Matematika*.
- Faizah, U. (2015). Penerapan Pendekatan Saintifik Melalui Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Seworan, Wonosegoro.
- Hardini, I., & Puspitasari, D. (2012). Strategi Pembelajaran Terpadu. FAMILIA.
- Julaiha. (2011). Upaya meningkatkan pemahaman konsep trigonometri siswa kelas X MA At-Tasyri Tangerang melalui model pembelajaran kooperatif metode course review horay.
- Majid, A., & Rochman, C. (2014). *Pendekatan ilmiah dalam implementasi kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muamar, & Rahmi. (2017). Analisis keterampilan proses sains dan keterampilan kognitif siswa melalui metode praktikum biologi pada sub materi schizophyta dan thallophyta. *Jurnal Pendidikan Almuslim*.
- Patton. (2012). Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Rineka Cipta.

- Pratiwi, Ardianti, & Kanzunnudin. (2018). Peningkatan kemampuan kerjasama melalui model project based learning (PjBL) berbantuan metode edutainment pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
- Purwoto. (2003). Strategi Belajar Mengajar. UNS Press.
- Rahmatina, Sumarmo, & Johar. (2014). Tingkat berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan gaya kognitif reflektif dan impulsif. *Jurnal Didaktik Matematika*.
- Ratnasari, Susatyo, E. B., & Nurhayati, S. (2017). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan Lembar Kerja Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif. *Chemistry in Education*.
- Safrina, K., Ikhsan, M., & Ahmad, A. (2014). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah geometri melalui pembelajaran kooperatif berbasis teori van hiele. *Jurnal Didaktik Matematika*.
- Sasmita. (2020). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran STEM Project Based Learning terhadap Pemahaman Konsep Fisika Siswa. *Silampari Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika*.
- Sastrika, I. A. K., Sadia, W., & Muderawan, I. W. (2013). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap pemahaman konsep kimia dan keterampilan berpikir kritis. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*.
- Sem, A., Iskandar, S., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Model Daur Belajar Enam Fase-STAD Terhadap Hasil dan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Asam Basa. *Jurnal Kimia Dan Pendidikan*.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabet.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Suharsiman, A. (1995). Manajemen Penelitian, Cetakan ke-3. Rineka Cipta.
- Sukmadinata. (2012). Pengembangan Pembelajaran dengan Pendekatan Model-model Pengajaran. Prima Nugraha.
- Syukri. (1999). Kimia Dasar II. ITB.
- Wena. (2012). Strategi Pembelajaran Inovatif. PT. Bumi Aksara.
- Yunuka. (2016). Kemampuan pemahaman konsep matematika mahasiswa melalui penerapan lembar aktivitas mahasiswa (lam) berbasis teori apos pada materi turunan. *Universitas PGRI Palembang Edumatica*.

Zevika. (2012). Meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang melalui pembelajaran kooperatif tipe think pair share disertai peta pikiran. *Jurnal Pendidikan Matematika*.

Lampiran A-1

Angket Wawancara Pra-Penelitian

Narasumber : Yossi Deafirmanda, S.Pd., M.Pd.

Nama Sekolah : MAN 3 Pontianak

Tanggal Wawancara : 29 Desember 2021

Tempat Wawancara : MAN 3 Pontianak

N0	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang diterapkan di	Kurikulum darurat Covid-19
	sekolah saat ini?	
2.	Berapa Jumlah Kelas Mia di MAN	Ada 2, Mipa 1 dan Mipa 2
	3 Pontianak?	
3.	Bagaimana aktivitas belajar siswa	Agak Sulit dilakukan karena terbatas
	kelas XI pada pelajaran kimia?	waktu
4.	Metode apakah yang digunakan	Metode Ceramah (Konvensional)
	pada pembelajaran Kimia?	
5.	Berapa nilai KKM yang ditetapkan	Kkm yang diterapkan pada materi
	sekolah pada pembelajaran kimia?	kimia yaitu 75
6.	Bagaimana pemahaman peserta	Setiap kelas berbeda beda, ada peserta
	didik pada materi larutan asam	didik yang mudah dalam memahami,
	basa?	ada juga yang agak lambat dalam
		proses memahami materi tersebut.
7.	Apakah pada materi larutan asam	Ada, siswa sering kebingungan saat
	basa terdapat kesulitan belajar yang	membedakan asam basa dan sifat-
	dialami siswa?	sifatnya (sering tertukar)
8.	Metode apakah yang pernah	Konvensional (ceramah)
	digunakan pada materi larutan asam	
	basa	
9.	Apakah pada pembelajaran kimia	Belum pernah

	materi asam basa pernah dilakukan	
	metode pembelajaran berbasis	
	proyek?	
10.	Menurut bapak, Bagaimana jika	Boleh-boleh saja, jadi kita bisa
	dalam penelitian ini saya	mengetahui apakah metode ini akan
	menerapkan metode pembelajaran	cocok pada materi asam basa atau
	berbasis proyek pada materi larutan	tidak. Dan ini juga bisa jadi
	Asam Basa?	pembanding dengan metode yang
		biasanya digunakan yaitu metode
		konvensional.

Lampiran A-2

Daftar Nilai Ulangan Harian XI MIA Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nama Siswa	Nilai
1	AA	20
2	AAR	40
3	ANA	60
4	AN	60
5	AS	50
6	A	45
7	В	60
8	CW	40
9	DN	70
10	DA	85
11	DAI	50
12	FI	75
13	FAP	75
14	GAAO	75
15	I	40
16	JAM	75
17	KDR	65
18	M	60
19	MLS	80
20	MS	65
21	M	40
22	NF	30
23	MDM	75
24	NA	70
25	N	60
26	PF	55
27	PY	80
28	RPR	50
29	RS	75
30	RA	60
31	RDR	75
32	SD	55
33	TW	65
34	UR	75
35	VN	55
	Rata-rata	60

Lampiran B-1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan: MAN 3 Pontianak

Mata Pelajaran : Kimia

Kelas/Program : XI/MIA

Semester : 2(Genap)

Materi : Asam Basa

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Alokasi Waktu : 2 x 2 JP

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
	(IPK)
3.10 Menganalisis sifat larutan	3.10.1 Menjelaskan konsep asam basa
berdasarkan konsep asam basa	menurut para ahli
dan/atau pH larutan.	3.10.2 Mengklasifikasikan konsep
	asam basa berdasarkan ciri-cirinya
	3.10.3 Mengidentifikasi Tumbuhan
	dalam kehidupan sehari-hari yang
	dapat digunakan sebagai indikator
	alami
4.10 Mengajukan prosedur	4.10.1 Merancang Proyek prosedur
tentang penggunaan indikator	percobaan dalam menentukan indikator
yang tepat untuk menentukan	yang sesuai dalam asam basa (indikator
keasaman asam basa/titrasi asam	alami)
basa.	4.10.2 Menyajikan proyek yang telah
	dirancang

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Peserta didik dapat menjelaskan konsep asam basa menurut para ahli
- 2. Peserta didik dapat mengklasifikasikan konsep asam basa berdasarkan ciri-cirinya
- 3. Peserta didik dapat Mengidentifikasi Tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat digunakan sebagai indikator alami
- 4. Peserta didik dapat merancang proyek prosedur percobaan dalam menentukan indikator yang sesuai dalam asam basa (indikator alami)
- 5. Peserta didik dapat menyajikan proyek yang telah dirancang

D. Materi

- 1. Konsep asam basa menurut para ahli
- 2. Proyek Analisis asam basa

E. Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik

2. Model : Project Based Learning3. Metode : Eksperimen, Diskusi

F. Media Pembelajaran

WhiteBoard, Spidol, PPT (Power Point), LCD, Laptop

G. Sumber Belajar

1. Modul Kimia SMA

2. Browsing Internet

H. Langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran/ sintak model pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Estimasi Waktu
Pertemuan 1		
Pembukaan	 Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran Guru menanyakan kehadiran siswa guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
Kegiatan inti		
1. Memberikan masalah yang kompleks kepada	Setelah siswa menyimak tujuan pembelajaran,	

masing-masing sisiwa.

guru menyampaikan apersepsi berupa menunjukkan gambar 2 larutan bening dan bertanya kpd siswa "misalnya ada 2 larutan yang sama dihadapan kalian seperti di gambar, air tersebut yaitu larutan asam dan air putih. menurut kalian, bagaimana cara kalian menentukan air yang tidak berbahaya jika ingin meminum air putih tersebut?"

2. Merencanakan cara yang akan di lakukan untuk membuat proyek.

- Guru membentuk 5
 kelompok proyek yang
 terdiri dari 6 siswa pada
 masing-masing
 kelompok
- Peserta didik
 mendiskusikan hal yang
 akan dikerjakan dan
 konsep yang harus
 didiskusikan
- Diskusi penyusunan rancangan asam basa

untuk Langkah awal dalam pembelajaran 1. Masing masing kelompok akan dibagi dalam proses pembuatan indikator alami 2. setelah mendapat bagian indikator masing-masing kelompok mengerjakan proyek (pembuatan kertas lakmus menggunakan indikator alami) di rumah dibuat dalam bentuk video. Siswa membuat jadwal 3. Menyusun jadwal proyek analisis indikator pembuatan proyek. alami Guru memberikan semangat kepada siswa dalam menyelesaikan rancangan proyek sesuai jadwal diskusi Siswa membuktikan 4. Melakukan investigasi

	1		
proyek yang		kebenaran yang telah	
dirancang.		dikerjakan berdasarkan	
		literatur yang diperoleh	
		melalui percobaan yang	
		dikerjakan di rumah	
Penutup	•	Guru mempersilakan	
		siswa untuk bertanya	
		terkait proyek yang akan	
		dikerjakan apabila ada	
		yang belum dipahami	
	•	Guru mengingatkan	
		kepada siswa untuk	
		pertemuan berikutnya	
		merupakan presentasi	
		dari proyek yang	
		dihasilkan dalam bentuk	
		video berkisar antara 3-5	
		menit.	
	•	Guru memberikan	
		semangat kepada siswa	
		dalam pengerjaan	
		proyek serta mengajak	
		siswa berdoa di	
		penghujung	
		pembelajaran	
	•	Guru menutup	
	<u> </u>		

	pembelajaran
	Guru mengucapkan
	salam
Pertemuan 2	
	Guru mengucapkan
Pembukaan	salam dan
	menanyakan kabar
	siswa
	Guru mengajak siswa
	berdoa sebelum
	memulai
	pembelajaran
	Guru menanyakan
	kehadiran siswa
	Guru menyampaikan
	tujuan pembelajaran
Kegiatan Inti	
1. Memonitor kemajuan	Guru melakukan
proyek.	monitoring terhadap
	pengerjaan proyek yang
	telah dikerjakan siswa
	(Selama Pengerjaan
	proyek)
	Siswa diminta
	mendiskusikan terkait
	progress rancangan
	proyek (kesesuaian,
	fungsi dan manfaat)
	Siswa menemukan
	masalah (analisis asam

	basa menggunakan
	indikator alami :
	terdapat warna berbeda
	pada beberapa larutan
	dengan berbagai
	indikator.
2. Mempresentasikan	Guru meminta siswa
proyek yang dibuat.	menyajikan Proyek yang
	telah dikerjakan dirumah
	Bersama kelompoknya
	dalam bentuk video.
	Guru memberikan
	penilaian atau kritik dan
3. Penilaian proyek.	saran mengenai proyek
	yang dikerjakan siswa
Penutup	Guru mempersilakan
	kepada siswa untuk
	menyampaikan simpulan
	pembelajaran
	Guru mengajak siswa
	berdoa untuk menutup
	pelajaran
	Guru menutup pelajaran
	Guru mengucapkan
	salam

I. Teknik Penilaian

1. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian pengetahuan dinilai dengan teknik penilaian tes pemahaman konsep.

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Peserta didik yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maka akan diberikan soal tambahan oleh guru.

b. Penngayaan

Guru memberikan nasihat kepada siswa agar tetap rendah hati, karena telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Lampiran B-2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Kontrol

Satuan Pendidikan: MAN 3 Pontianak

Mata Pelajaran : Kimia

Kelas/Program : XI/MIA

Semester : 2(Genap)

Materi : Asam Basa

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Alokasi Waktu : 2 x 2 JP

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
	(IPK)
3.10 Menganalisis sifat larutan	3.10.1 Menjelaskan konsep asam basa
berdasarkan konsep asam basa	menurut para ahli
dan/atau pH larutan.	3.10.2 Mengklasifikasikan konsep
	asam basa berdasarkan ciri-cirinya
	3.10.3 Mengidentifikasi Tumbuhan dalam
	kehidupan sehari-hari yang dapat
	digunakan sebagai indikator alami

C. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menjelaskan konsep asam basa menurut para ahli
- 2. Peserta didik dapat mengklasifikasikan konsep asam basa berdasarkan ciri-cirinya
- 3. Peserta didik dapat Mengidentifikasi Tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat digunakan sebagai indikator alami

D. Materi

- 1. Konsep asam basa menurut para ahli
- 2. Proyek Analisis asam basa menggunakan indikator alami

E. Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Teacher Centered

2. Model : Konvensional

3. Metode : Ceramah, Diskusi

F. Media Pembelajaran

WhiteBoard, Spidol, PPT (Power Point), LCD, Laptop

G. Sumber Belajar

1. Browsing Internet

2. Langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran/	Deskripsi Kegiatan	Estimasi
sintak model		Waktu
pembelajaran		
Pertemuan 1		
Pembukaan	 Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran Guru menanyakan kehadiran siswa guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
Kegiatan inti 5. Guru menyajikan materi	Setelah siswa menyimak tujuan pembelajaran, guru menyampaikan apersepsi berupa menunjukkan gambar 2 larutan bening dan bertanya kpd siswa "misalnya ada 2 larutan yang sama dihadapan kalian seperti di gambar, air	

	tersebut yaitu larutan
	asam dan air putih.
	menurut kalian,
	bagaimana cara kalian
	menentukan air yang
	tidak berbahaya jika
	ingin meminum air
	putih tersebut?"
	Guru menyampaikan
	Materi pembelajaran
6. Guru memberikan	Guru Bertanya kepada
umpan balik	peserta didik tentangt
	materi yang telah
	disampaikan
	Guru menyuruh siswa
	untuk menyimpulkan
	pembelajaran yang telah
	dipelajari.
7. Guru Melakukan	Guru melaksanakan
Evaluasi untuk	Postest kepada siswa
melihat keberhasilan	•
pembelajaran	
Penutup	Guru mengajak siswa
	berdoa untuk menutup
	pelajaran
	Guru menutup pelajaran

•	Guru mengucapkan	
	salam	

3. Teknik Penilaian

1. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian pengetahuan dinilai dengan teknik penilaian tes pemahaman konsep.

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Peserta didik yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maka akan diberikan soal tambahan oleh guru.

b. Penngayaan

Guru memberikan nasihat kepada siswa agar tetap rendah hati, karena telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Lampiran C-1

Kisi-Kisi Soal Pre-Test dan Post-Test kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Mata Pelajaran : Kimia

Kelas/Semester : XI / Genap

Sub Materi : Asam Basa

KOMPETENSI DASAR

3.10. Menganalisis sifat larutan berdasarkan konsep asam basa dan/atau pH larutan

KISI-KISI SOAL PRETEST

Indikator Pencapaian	Indikator	Indikator Soal	Aspek	No
Kompetensi	Pemahaman		Berfikir	Soal
	Konsep			
3.10.1 Menjelaskan	Menyatakan ulang	Menjelaskan asam	C2	1
konsep asam basa	sebuah konsep	basa menurut		
menurut para ahli		Bronsted Lowry		
2.10.2	M 1-1 'C'1 '	M1-1:61:1	G2	2
3.10.2	Mengklasifikasi	Mengklasifikasikan	C3	2
Mengklasifikasikan	objek- objek	asam basa		
konsep asam basa	menurut sifat	berdasarkan		
berdasarkan ciri-	tertentu (sesuai	perubahan kertas		
cirinya	dengan	lakmus		
	konsepnya)			
3.10.3	Memberikan	Menentukan	C3	3
Mengidentifikasi	contoh dari	tumbuhan yang		
Tumbuhan dalam	konsep tersebut	dapat digunakan		
kehidupan sehari-		sebagai indikator		
hari yang dapat		alami		
digunakan sebagai	Menggunakan,	Menganalisis	C4	4

indikator alami	memanfaatkan	perubahan warna		
	dan memilih	pada percobaan		
	prosedur atau	menggunakan		
	operasi tertentu	indikator alami		
	Mengaplikasikan	Mengaplikasikan	C4	5
	konsep atau	konsep asam basa		
	algoritma	dalam kehidupan		
	pemecahan	sehari-hari		
	masalah			

KISI-KISI SOAL POSTTEST

Indikator Pencapaian	Indikator	Indikator Soal	Aspek	No
Kompetensi	Pemahaman		Berfikir	Soal
	Konsep			
3.10.1 Menjelaskan	Menyatakan ulang	Menjelaskan asam	C2	
konsep asam basa	sebuah konsep	basa menurut		
menurut para ahli		Arrhenius		1
3.10.2	Mengklasifikasi	Mengklasifikasikan	C3	2
Mengklasifikasikan	objek- objek	asam basa		
konsep asam basa	menurut sifat	berdasarkan		
berdasarkan ciri-	tertentu (sesuai	perubahan kertas		
cirinya	dengan	lakmus		
	konsepnya)			
3.10.3	Memberikan	Menentukan	C3	3
Mengidentifikasi	contoh dari	tumbuhan yang		
Tumbuhan dalam	konsep tersebut	dapat digunakan		
kehidupan sehari-		sebagai indikator		
hari yang dapat		alami		
digunakan sebagai	Menggunakan,	Menganalisis	C4	4
indikator alami	memanfaatkan	perubahan warna		
	dan memilih	pada percobaan		
	prosedur atau	menggunakan		
	operasi tertentu	indikator alami		
	Mengaplikasikan	Mengaplikasikan	C4	5
	konsep atau	konsep asam basa		
	algoritma	dalam kehidupan		
	pemecahan	sehari-hari		
	masalah			

Lampiran C-2

Soal Pre-Test dan Post-Test, Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

SOAL PRETEST

Nama Sekolah : MAN 3 Pontianak

Mata Pelajaran : Kimia

Kelas/ Semester : XI /Genap

Sub Materi : Asam Basa

Petunjuk Pengisian

a. Tulislah identitas dalam kertas tugas.

b. Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab.

- c. Jawablah terlebih dahulu soal yang dianggap paling mudah.
- d. Jawaban boleh acak dan diberi nomor yang jelas.

SOAL

- 1. Menurut teori asam-basa Bronsted-Lowry, asam didefinisikan sebagai zat yang...
 - a. Meningkatkan [H⁺] bila dimasukkan kedalam H₂O
 - b. Menurunkan [H+] bila dimaasukkan kedalam H₂O
 - c. Meningkatkan [OH-] bila dimasukkan kedalam H₂O
 - d. Menerima 1 H+ dari pasangan reaksinya
 - e. Memberi 1 H⁺dari pasangan reaksinya

Alasan...

- 2. Kertas lakmus biru akan berubah menjadi merah, bila dimasukkan ke dalam larutan...
 - a. Kalium Hidroksida
 - b. Natrium Klorida
 - c. Barium Hidroksida
 - d. Asam Klorida
 - e. Natrium Hidroksida

Alasan...

- 3. Bahan-bahan berikut yang dapat digunakan sebagai indikator alami, *kecuali*...
 - (Berikan alasannya)
 - a. Bunga bugenvil
 - b. Bunga sepatu merah
 - c. Kunyit
 - d. Kubis ungu
 - e. Kubis putih

Alasan...

4. Amati tabel perubahan warna pada Indikator alami kubis ungu Ketika diuji pada beberapa larutan dibawah ini!

Larutan	Sebelum	Sesudah
	ditetesi	ditetesi
Asam	Ungu	Merah
Basa	Ungu	Hijau
Garam	Ungu	Ungu

Jika ferdy menguji Air jeruk menggunakan indikator alami kubis ungu, maka akan terjadi perubahan warna ...

- a. Dari ungu ke Hijau
- b. Dari ungu ke Merah
- c. Ungu tetap ungu
- d. Dari Ungu ke Putih
- e. Dari ungu ke Jingga

Alasan...

- 5. Di sebuah rumah makan terdapat banyak sekali piring kotor, salah satu karyawan kemudian mencuci piring tersebut dengan detergen. Salah satu senyawa kimia penyusun dalam pembuatan detergen adalah ... (berikan alasannya)
 - a. Aluminium Hidroksida
 - b. Kalsium Hidroksida
 - c. Magnesium Hidroksida
 - d. Asam Klorida
 - e. Natrium Hidroksida

Alasan...

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENILAIAN SOAL PRETEST

No.		Kunci Jawaban				
1.	A	В	С	D	Е	
	Alasan:	Alasan:				
	Menurut Bronste	Menurut Bronsted-Lowry,				
	Asam: Donor pro	oton (ion Hidrog	gen).			
	Basa: Akseptor I	Proton (ion Hidr	ogen)			
2.	A	В	С	D	Е	
	Alasan:					
	Kertas lakmus a	dalah kertas yar	ng diberi suatı	ı senyawa kir	nia sehingga	
	akan menunjukk	an warna yang b	erbeda setelal	h dimasukkan	pada larutan	
	asam maupun ba	sa.				
	Warna kertas lakmus akan berubah sesuai dengan larutannya. Kertas					
	lakmus biru akar	n berubah menja	di merah bila	dimasukkan k	edalam	
	larutan asam klo	rida, karena asar	n klorida mer	upakan asam l	kuat.	
3.	A	В	С	D	E	
	Alasan:					
	Indikator akan memberikan perubahan warna tertentu Ketika mengenali					
	sifat asam ataupun basa suatu larutan.					
	Pada kubis putih	tidak dapat digi	ınakan sebaga	i indicator ka	rena tidak	
	bisa berubah wai	rna Ketika dicelı	ıpkan ke dalaı	m suatu laruta	n asam	
	maupun basa.					
4.	A	В	С	D	Е	
	Alasan:					
	Kubis ungu aka	n menghasilkar	n warna biru	atau biru ke	unguan jika	
	dilarutkan dalan	n air panas. Kei	mudian apabi	la dicampur o	lengan asam	
	akan berubah w	arna menjadi n	nerah dan bila	a bercampur	dengan basa	
	akan berubah me	enjadi warna hija	ıu.			
	Air jeruk memili	ki sifat asam, se	hingga Ketika	air jeruk dite	teskan	

	indikator kubis ungu maka warna nya akan berubah dari yang semula				
	ungu berubah menjadi merah sesuai dengan data tabel yan disajikan.				
5.	A	В	С	D	E
	Alasan:				
	Pada basa senyawa kimia alumunium hidroksida terdapat pada				
	deodorant, kalsium hidroksida terdapat pada plaster, magnesium				
	hidroksida terdapat pada obat-obatan, dan natrium hidroksida				
	terdapat pada sabun.				

PEDOMAN PENILAIAN

Bentuk Soal	Nilai	Keterangan
Pilihan Ganda Beralasan	20	Jika siswa memilih jawaban benar, dan alasan benar
	10	Jika jawaban benar, alasan salahJika jawaban salah, alasan benar
	0	Jika jawaban salah, alasan salah

SOAL POSTTEST

Nama Sekolah : MAN 3 Pontianak

Mata Pelajaran : Kimia

Kelas/ Semester : XI (Genap)
Sub Materi : Asam basa

Petunjuk Pengisian

a. Tulislah identitas dalam kertas tugas.

- b. Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab.
- c. Jawablah terlebihdahulu soal yang dianggap paling mudah.
- d. Jawaban boleh acak dan diberi nomor yang jelas.

SOAL

- 1. Menurut teori asam-basa Arhenius, asam didefinisikan sebagai zat yang...
 - a. Melepas [H⁺] bila dimasukkan kedalam H₂O
 - b. Menerima [H⁺] bila dimaasukkan kedalam H₂O
 - c. Meningkatkan [OH⁻] bila dimasukkan kedalam H₂O
 - d. Menerima 1 H⁺ dari pasangan reaksinya
 - e. Memberi 1 H⁺ dari pasangan reaksinya

Alasan...

- 2. Kertas lakmus merah akan berubah menjadi biru, bila dimasukkan ke dalam larutan...
 - a. Natrium Hidroksida
 - b. Natrium Klorida
 - c. H₂O
 - d. Asam Klorida
 - e. Natrium Nitrat

Alasan...

- 3. Dari beberapa tumbuhan berikut ini yang dapat digunakan sebagai indikator alami adalah...
 - a. Daun jeruk
 - b. Kulit manggis

- c. Kangkung
- d. Bunga matahari
- e. Kulit jeruk

Alasan...

4. Amati tabel perubahan warna menggunakan indikator kunyit dibawah ini

Larutan	Sebelum	Sesudah
	ditetesi	ditetesi
Asam	Kuning	Kuning
Basa	Kuning	Jingga
Garam	Kuning	Kuning

Jika yuni menguji sabun menggunakan indikator alami kunyit, maka akan terjadi perubahan warna ...

- a. Dari kuning menjadi ungu
- b. Dari kuning menjadi biru
- c. Dari kuning menjadi jingga
- d. Kuning tetap kuning
- e. Dari jingga menjadi kuning

Alasan...

- 5. Di sebuah rumah makan terdapat banyak sekali piring koktor, salah satu karyawan kemudian mencuci piring tersebut dengan air dan detergen. Salah satu senyawa kimia penyusun pada pembuatan detergen adalah ...
 - a. Asam Asetat
 - b. H₂O
 - c. Magnesium Hidroksida
 - d. Kalsium Hidroksida
 - e. Natrium Hidroksida

Alasan...

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENILAIAN SOAL POSTTEST

No.	Kunci Jawaban						
1.	A	В	С	D	Е		
	Alasan:						
	Menurut Arhenius, asam merupakan senyawa yang jika dilarutkan dalam air						
	dapat menghasilkan ion H+. basa merupakan senyawa yang jika dilarutkan						
	dalam air dapat m	enghasilkan ion C)H-				
2.	A B C D E						
	Alasan:						
	Kertas lakmus ad	alah kertas yang	diberi suatu se	nyawa kimia s	ehingga akan		
	menunjukkan wa	rna yang berbed	a setelah dima	asukkan pada	larutan asam		
	maupun basa.						
	Warna kertas lakn	nus akan berubah	sesuai dengan l	arutannya. Ker	tas lakmus		
	merah akan berub	· ·			n Natrium		
	Hidroksida, karen	a Natrium Hidrok	sida merupaka	n basa kuat.			
3.	A	В	C	D	E		
	Alasan:						
	Indikator akan memberikan perubahan warna tertentu Ketika mengenali sifat						
	asam atau pun basa suatu larutan.						
	Pada tumbuhan diatas selain kulit manggis tidak dapat digunakan sebagai						
	indicator karena tidak bisa berubah warna Ketika dicelupkan ke dalam suatu						
	larutan asam mauj			sa digunakan se	ebagai		
	indikator alami ad						
4.	A	В	C	D	Е		
	Alasan :						
	Kunyit akan menghasilkan warna Kuning jika dilarutkan dalam air panas.						
	Kemudian apabila dicampur dengan basa akan berubah warna menjadi kuning						
	dan bila bercampur dengan asam akan berubah menjadi jingga.						
	Air sabun memiliki sifat basa, sehingga Ketika air sabun diteteskan indikator						
	kunyit maka warna nya akan berubah dari yang semula kuning berubah						
	menjadi jingga sesuai dengan data tabel yan disajikan.						
5.	A	В	C	D	${f E}$		

Alasan:

Pada basa senyawa kimia alumunium hidroksida terdapat pada deodorant, kalsium hidroksida terdapat pada plaster, magnesium hidroksida terdapat pada obat-obatan, dan **natrium hidroksida terdapat pada sabun**.

PEDOMAN PENILAIAN

Bentuk Soal	Nilai	Keterangan				
Pilihan Ganda Beralasan	20	Jika siswa memilih jawaban benar, dan				
		alasan benar				
	10	- Jika jawaban benar, alasan salah				
		- Jika jawaban salah, alasan benar				
	0	Jika jawaban salah, alasan salah				

Lampiran C-3

LKPD GURU

Lembar Kerja Peserta Didik Asam dan Basa

Untuk Kelas XI Semester 2 SMA/MA



Nama	:	
Kelas	:	
Sekola	h:	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Pembuatan Kertas Lakmus Menggunakan Indikator Alami dan Identifikasi Larutan Asam Basa menggunakan Indikator Alami

Satuan Pendidikan : MAN 3 PONTIANAK

Mata Pelajaran : Kimia

Kelas/Semester : XI/2

Petunjuk Peserta Didik

- 1. Bacalah tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi yang tercantum dalam LKPD
- Setiap siswa dalam kelompok masing-masing mengeksplorasi (mencermati dan mendiskusikan dalam kelompok) tentang model yang diberikan dalam LKPD, guru bertindak sebagai fasilitator.
- 3. Berdasarkan pemahaman terhadap model informasi yang sarat pengalaman hidup, maka jawablah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dalam topik pertanyaan kunci.
- 4. Siswa yang telah menemukan jawaban dari suatu pertanyaan, bertanggung jawab untuk menjelaskan jawabannya kepada teman yang belum paham dalam kelompoknya.
- Untuk memperkuat ide-ide yang telah terbangun dan berlatih menerapkan ide-ide pada situasi yang baru, maka kerjakanlah sejumlah latihan dan soal aplikasi yang diberikan.
- 6. Setiap kelompok diharuskan menyampaikan kesimpulan hasil kinerja kelompoknya dan kelompok yang lain diminta untuk menanggapi, sedangkan guru melakukan penguatan.

A. Kompetensi Dasar

a. Mengajukan prosedur tentang penggunaan indikator yang tepat untuk menentukan keasaman asam basa/titrasi asam basa.

B. Indikator Pencapaian

- 4.10.1 Merancang proyek prosedur percobaan dalam menentukan indikator yang sesuai dalam asam basa (indikator alami)
- 4.10.2 Menyajikan proyek yang telah dirancang

C. Tujuan

- 4.10.1 Peserta didik dapat menrancang proyek prosedur percobaan dalam menentukan indikator yang sesuai dalam asam basa (indikator alami)
- 4.10.2 Peserta didik dapat menyajikan proyek yang telah dirancang

D. Teori Singkat

Dalam laboratorium kimia, indikator asam-basa yang biasa di gunakan adalah indikator buatan dan indikator alami, Berikut ini penjelasan tentang indikator asam-basa buatan dan indikator asam-basa alami. Untuk mengidentifikasi sifat larutan asam, basa, dan garam dapat menggunakan indikator. Indikator ini dapat berubah warna ketika ditetesi zat yang bersifat asam atau basa.

Indikator asam dan basa dapat berupa indikator buatan, seperti kertas lakmus, indikator universal, dan pH meter atau indikator alami, seperti bunga raya, kubis ungu, dan kulit manggis. Salah satu contoh Indikator asam basa adalah kertas lakmus. Kertas lakmus merupakan bahan kimia yang sering digunakan dalam percobaan asam basa. Pengertian kertas lakmus (litmus paper) adalah kertas dari bahan kimia yang berubah warna jika ditetesi atau dicelupkan larutan asam atau basa. Perubahan warna yang dihasilkan tersebut dipengaruhi oleh derajat keasaman bahan yang ada di dalam larutan. Warna kertas lakmus dalam larutan asam, larutan basa, dan larutan bersifat netral berbeda-beda. Ada dua macam kertas lakmus, yaitu lakmus merah dan lakmus biru.

Indikator alami dapat berasal dari bahan-bahan alami dari tanaman yang dapat berubah warnanya dalam larutan asam, basa, dan netral.

Indikator alami yang biasanya dilakukan dalam pengujian asam basa adalah tumbuhan yang berwarna mencolok, yang berasal dari tanaman (akar, daun bunga, buah, atau biji) dan dapat dibuat melalui ekstraksi yang sesuai dengan pelarut masing-masing (Mulyono, 2010).

E. Kegiatan Peserta didik (Penemuan)

1. Rumusan Pertanyaan/Masalah

Berdasarkan percobaan yang akan dilakukan, maka rumusan pertanyaan yang dapat dituliskan adalah:

- a. Bagaimana proses pembuatan kertas lakmus menggunakan indikator alami kunyit?
- b. Bagaimana perubahan warna indikator alami kunyit terhadap larutan asam dan basa?

2. Hipotesis

Dari rumusan masalah diatas, maka diperoleh hipotesis:

- a. Pembuatan kertas lakmus menggunakan indikator alami kunyit dilakukan ssesuai dengan prosedur dan aakn memberikan warna berbeda pada larutan asam dan basa.
- b. Jika kertas lakmus yang dibuat menggunakan indikator alami kunyit maka akan menghasilkan warna kuning pada zat asam dan warna merah pada zat basa.

3. Identifikasi Variabel

- a. Variabel manipulasi : Jenis indikator Alami (Kunyit, Kol Ungu, dan siswa mencari 2 tumbuhan yang dapat digunakan sebagai indikator).
- b. Variabel respon : Kertas lakmus dan warna indikator alami yang dihasilkan.
- c. Variabel kontrol : Jenis larutan (Air Sabun, Air Jeruk dan Air Garam, Detergen, Air mineral, Larutan asam cuka)

4. Prosedur kerja percobaan

- Menyiapkan Alat dan bahan yang akan digunakan
- Alat

- 1. Lumpang dan alu
- 2. Pisau
- 3. Wadah plastik kecil dan cup air minum berukuran kecil

Bahan

- Bahan indikator yang akan digunakan (Kunyit, buah naga, ... dan ...)
- 2. Kertas HVS
- 3. air
- Pembuatan kertas lakmus menggunakan indikator alami
 - 1. Videokan proses praktikum
 - 2. Gunting kertas minyak sesuai keinginan
 - 3. Haluskan bahan utama yang akan dijadikan indikator alami
 - 4. Larutkan dengan air
 - Rendam kertas minyak yang sudah di gunting dengan larutan indikator alami diamkan 1-2 jam
 - 6. Jemur kertas yang sudah di rendam
 - 7. Apabila telah kering, lakukan eksperimen uji kertas lakmus
 - 8. Lakukan uji pada air jeruk, air sabun, larutan Detergen, air garam, Air mineral, Asam cuka.
- Pengamatan perubahan warna yang terjadi pada setiap indikator
 - 1. Siapkan kertas lakmus yang telah selesai dibuat
 - 2. Sediakan larutan yang akan diuji dan larutkan apabila masih dalam bentuk padatan atau serbuk
 - 3. Celupkan kertas lakmus kedalam masing-masing larutan
 - 4. Amati perubahan yang terjadi pada kertas lakmus yang dibuat menggunakan bahan indikator alami...

F. Keterampilan menganalisis data

Analisis data dengan pertanyaan yang dibuat berdasarkan Keterampilan Pemahaman Konsep.

Kisi-kisi Soal

Indikaor KPK	Nomor Soal
Menyatakan ulang sebuah konsep	1
Mengklasifikasi objek- objek menurut sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)	2
Memberikan contoh dari konsep tersebut	3
Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu	4
Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	5

1. Menyatakan ulang sebuah konsep

Larutan	Indikator	Indikator	Indikator	Indikator
	Kunyit	Buah Naga	•••••	
Air Jeruk	Kuning	Merah muda		
			•••••	
Air sabun	Kuning Tua	Jingga		
			•••••	
Air garam	Kuning	Merah		
		Muda		
Air	Kuning tua	Kuning		
Detergen				
Larutan	Kuning	Merah		
cuka		Muda		
Air	Kuning	Merah		
mineral		Muda		

Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah percobaan, mengapa indikator yang diuji kedalam setiap larutan dapat berubah warna?

Jawaban:	
	• • •
	•••
	•••

2. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)

Lengkapi tabel berikut ini!

Karakteristik	Asam	Basa
Rasa		
Indikator Buah naga		•••
Indikator Kunyit		•••
Sifat		

3. Memberikan contoh dari konsep tersebut

Indikator alami memberikan warna Ketika diuji ke larutan Air Jeruk. Contoh Larutan yang dapat merubah warna indikator ketika diuji menggunakan larutan air jeruk menghasilkan warna yang sama adalah...

4. Menggunakan,memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu

Cindy merupakan siswa kelas XI mia 1 di MAN 3 Pontianak. Pada suatu hari ia diberikan pekerjaan rumah oleh guru kimia untuk menentukan larutan asam basa menggunakan indikator alami. Sebutkan indikator alami yang dapat digunakan oleh Cindy dan jelaskan prosedur percobaan dalam pembuatan Indikator alami tersebut!

5. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah



Perhatikan tiga larutan diatas, suatu hari ferdy ingin meminum air mineral, akan tetapi ferdy bingung untuk mengambil gelas yang berisi air mineral karena terdapat tiga larutan yang dengan warna yang sama. Apabila anda menjadi ferdy, apa yang akan anda lakukan...

G. Keterampilan menarik kesimpulan

Buatlah kesimpulan berdasarkan hasil percobaan yang didapatkan!				
esimpulan:				
	••••			
	••••			
	••••			

LKPD SISWA

Lembar Kerja Peserta Didik Asam dan Basa

Untuk Kelas XI Semester 2 SMA/MA



Nama	:	
Kelas	:	
Sekolal	h:	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Pembuatan Kertas Lakmus Menggunakan Indikator Alami dan Identifikasi Larutan Asam Basa menggunakan Indikator Alami

Satuan Pendidikan : MAN 3 PONTIANAK

Mata Pelajaran : Kimia

Kelas/Semester : XI/2

Petunjuk Peserta Didik

- 7. Bacalah tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi yang tercantum dalam LKPD
- 8. Setiap siswa dalam kelompok masing-masing mengeksplorasi (mencermati dan mendiskusikan dalam kelompok) tentang model yang diberikan dalam LKPD, guru bertindak sebagai fasilitator.
- 9. Berdasarkan pemahaman terhadap model informasi yang sarat pengalaman hidup, maka jawablah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dalam topik pertanyaan kunci.
- 10.Siswa yang telah menemukan jawaban dari suatu pertanyaan, bertanggung jawab untuk menjelaskan jawabannya kepada teman yang belum paham dalam kelompoknya.
- 11.Untuk memperkuat ide-ide yang telah terbangun dan berlatih menerapkan ide-ide pada situasi yang baru, maka kerjakanlah sejumlah latihan dan soal aplikasi yang diberikan.
- 12.Setiap kelompok diharuskan menyampaikan kesimpulan hasil kinerja kelompoknya dan kelompok yang lain diminta untuk menanggapi, sedangkan guru melakukan penguatan.

A. Kompetensi Dasar

b. Mengajukan prosedur tentang penggunaan indikator yang tepat untuk menentukan keasaman asam basa/titrasi asam basa.

B. Indikator Pencapaian

- 4.10.1 Merancang proyek prosedur percobaan dalam menentukan indikator yang sesuai dalam asam basa (indikator alami)
- 4.10.2 Menyajikan proyek yang telah dirancang

C. Tujuan

- 4.10.1 Peserta didik dapat menrancang proyek prosedur percobaan dalam menentukan indikator yang sesuai dalam asam basa (indikator alami)
- 4.10.2 Peserta didik dapat menyajikan proyek yang telah dirancang

D. Teori Singkat

Dalam laboratorium kimia, indikator asam-basa yang biasa di gunakan adalah indikator buatan dan indikator alami, Berikut ini penjelasan tentang indikator asam-basa buatan dan indikator asam-basa alami. Untuk mengidentifikasi sifat larutan asam, basa, dan garam dapat menggunakan indikator. Indikator ini dapat berubah warna ketika ditetesi zat yang bersifat asam atau basa.

Indikator asam dan basa dapat berupa indikator buatan, seperti kertas lakmus, indikator universal, dan pH meter atau indikator alami, seperti bunga raya, kubis ungu, dan kulit manggis. Salah satu contoh Indikator asam basa adalah kertas lakmus. Kertas lakmus merupakan bahan kimia yang sering digunakan dalam percobaan asam basa. Pengertian kertas lakmus (litmus paper) adalah kertas dari bahan kimia yang berubah warna jika ditetesi atau dicelupkan larutan asam atau basa. Perubahan warna yang dihasilkan tersebut dipengaruhi oleh derajat keasaman bahan yang ada di dalam larutan. Warna kertas lakmus dalam larutan asam, larutan basa, dan larutan bersifat netral berbeda-beda. Ada dua macam kertas lakmus, yaitu lakmus merah dan lakmus biru.

Indikator alami dapat berasal dari bahan-bahan alami dari tanaman yang dapat berubah warnanya dalam larutan asam, basa, dan netral. Indikator alami yang biasanya dilakukan dalam pengujian asam basa adalah tumbuhan yang berwarna mencolok, yang berasal dari tanaman (akar, daun bunga, buah, atau biji) dan dapat dibuat melalui ekstraksi yang sesuai dengan pelarut masing-masing (Mulyono, 2010).

E. Kegiatan Peserta didik (Penemuan)

1. Rumusan Pertanyaan/Masalah

Berdasarkan percobaan yang akan dilakukan, maka rumusan pertanyaan yang dapat dituliskan adalah:

2. Hipotesis

Dari rumusan masalah diatas, maka kemungkinan hipotesis yang dirumuskan adalah:

- 3. Identifikasi Variabel
 - a. Variabel manipulasi : Jenis indikator Alami (Kunyit, Kol Ungu, dan siswa mencari 2 tumbuhan yang dapat digunakan sebagai indikator).
 - b. Variabel respon : Kertas lakmus dan warna indikator alami yang dihasilkan.
 - c. Variabel kontrol : Jenis larutan (Air Sabun, Air Jeruk dan Air Garam, Detergen, Air mineral, Larutan asam cuka)
 - d. Prosedur kerja percobaan
 - Menyiapkan Alat dan bahan yang akan digunakan
 - Alat
 - 1. Lumpang dan alu
 - 2. Pisau
 - 3. Wadah plastik kecil dan cup air minum berukuran kecil
 - Bahan
 - 1. Bahan indikator yang akan digunakan
 - 1.) Kunyit 3.) ...
 - 2. buah naga 4.) ...

- 2. Kertas HVS
- 3. Air
- Pembuatan kertas lakmus menggunakan indikator alami
 - 1. Videokan proses praktikum
 - 2. Gunting kertas minyak sesuai keinginan
 - 3. Haluskan bahan utama yang akan dijadikan indikator alami
 - 4. Larutkan dengan air
 - 5. Rendam kertas minyak yang sudah di gunting dengan larutan indikator alami diamkan 1-2 jam
 - 6. Jemur kertas yang sudah di rendam
 - 7. Apabila telah kering, lakukan eksperimen uji kertas lakmus
 - 8. Lakukan uji pada air jeruk, air sabun, larutan Detergen, air garam, Air mineral, Asam cuka.
- Pengamatan perubahan warna yang terjadi pada setiap indikator
 - 1. Siapkan kertas lakmus yang telah selesai dibuat
 - 2. Sediakan larutan yang akan diuji dan larutkan apabila masih dalam bentuk padatan atau serbuk
 - 3. Celupkan kertas lakmus kedalam masing-masing larutan
 - 4. Amati perubahan yang terjadi pada kertas lakmus yang dibuat menggunakan bahan indikator alami...

F. Keterampilan menganalisis data

Analisis data dengan pertanyaan yang dibuat berdasarkan Keterampilan Pemahaman Konsep.

Kisi-kisi Soal

Indikator KPK	Nomor Soal
Menyatakan ulang sebuah konsep	1
Mengklasifikasi objek- objek menurut sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)	2
Memberikan contoh dari konsep tersebut	3
Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu	4
Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	5

a. Menyatakan ulang sebuah konsep

Larutan	Indikator	Indikator	Indikator	Indikator
	Kunyit	Buah Naga	•••••	
Air Jeruk	Kuning	Merah muda		
			•••••	
Air sabun	Kuning Tua	Jingga		
			•••••	
Air garam	Kuning	Merah		
		Muda		
Air	Kuning tua	Kuning		
Detergen				
Larutan	Kuning	Merah		
cuka		Muda		
Air	Kuning	Merah		
mineral		Muda		

Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah percobaan, mengapa indikator yang diuji kedalam setiap larutan dapat berubah warna?

Jawaban	

b. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)

Lengkapi tabel berikut ini!

Karakteristik	Asam	Basa
Rasa		
Indikator Buah naga		•••
Indikator Kunyit		•••
Sifat		•••

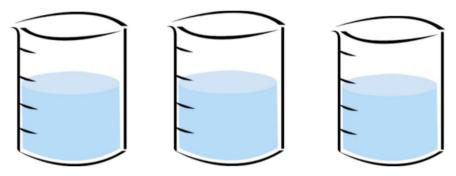
c. Memberikan contoh dari konsep tersebut

Indikator alami memberikan warna Ketika diuji ke larutan Air Jeruk. Contoh Larutan yang dapat merubah warna indikator ketika diuji menggunakan larutan air jeruk menghasilkan warna yang sama adalah...

d. Menggunakan,memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu

Cindy merupakan siswa kelas XI mia 1 di MAN 3 Pontianak. Pada suatu hari ia diberikan pekerjaan rumah oleh guru kimia untuk menentukan larutan asam basa menggunakan indikator alami. Sebutkan indikator alami yang dapat digunakan oleh Cindy dan jelaskan prosedur percobaan dalam pembuatan Indikator alami tersebut!

e. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah



Perhatikan tiga larutan diatas, suatu hari ferdy ingin meminum air mineral, akan tetapi ferdy bingung untuk mengambil gelas yang berisi air mineral karena terdapat tiga larutan yang dengan warna yang sama. Apabila anda menjadi ferdy, apa yang akan anda lakukan...

G. Keterampilan menarik kesimpulan

Buatlah kesimpulan berdasarkan hasil percobaan yang didapatkan!
Kesimpulan:
•••••••••••••••••••••••••••••••••••••••

Lampiran D-1

Lembar Validasi Instrumen Penelitian

LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran/SubMateri

: Kimia/ Larutan Asam Basa

Peneliti

: Sholahuddin

Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom dengan memilih :
 - 4 = Baik (sesuai, jelas, tepat guna, operasional)
 - 3 = Cukup baik (sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional)
 - 2 = Kurang baik (sesuai, jelas, tidak tepat guna, kurang operasional)
 - l = Tidak baik (tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional)
- Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon menuliskan kritik/saran pada kolom yang disediakan.
- 3. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket penilaian ini, saya ucapkan terimakasih.

		Skala nilai			
No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1.	Kompetensi dasar, indikator tujuan, model/pendekatan/metode/ yang diajarkan sesuai				V
2.	Materi Larutan Asam Basa dapat dilakukan menggunakan metode praktikum				/
3.	Langkah-langlah pembelajaran yang disusun sudah sesuai				
4.	Alokasi waktu yang digunakan sudah dapat diterapkan				~
5.	Isi RPP sudah jelas dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				1
6.	Isi RPP menggunakan bahasa yang baik dan benar				S
7.	Isi RPP tidak ada kta-kata yang menyinggung siswa				1
Keterangan:		Kesim	pulan		
	ak Valid :7				
Kura	ang Valid : 7-13		28		
	up Valid: 14-20				
Vali	d : 21-28				

Sangat Valid: 28			
Saran-saran		1	
		1	
		1	
		ì	

Pontianak, 27 + 5 - 2021 Validator

LEMBAR VALIDASI SOAL PRETEST DAN POSTEST

Mata Pelajaran/SubMateri

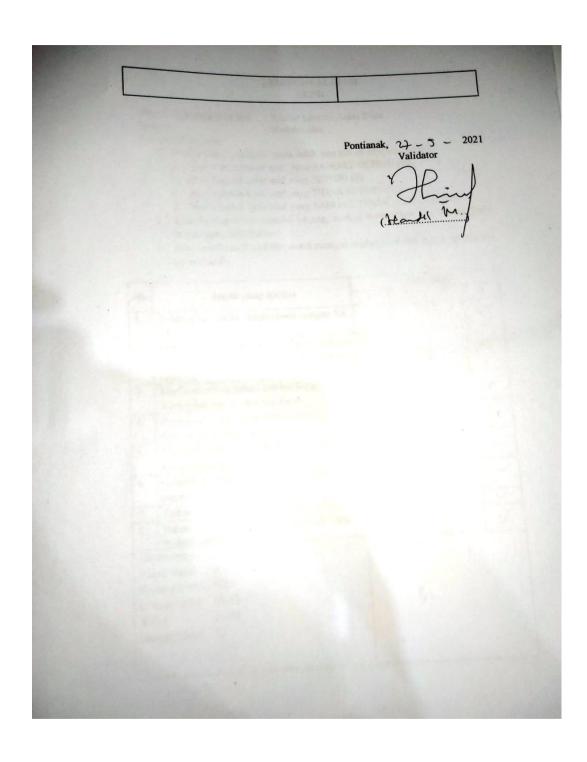
: Kimia/ Larutan Asam Basa

Peneliti

: Sholahuddin

- 1. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom dengan memilih :
 - a. Skor 4 untuk butir soal yang SANGAT SETUJU (SS)
 - b. Skor 3 untuk butir soal yang SETUJU (S)
 - c. Skor 2 untuk butir soal yang TIDAK SETUJU (TS)
 - d. Skor 1 untuk butir soal yang SANGAT TIDAK SETUJU (STS)
- 2. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon menuliskan kritik/saran pada kolom yang disediakan.
- Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket penilaian ini, saya ucapkan terimakasih.

No	Aspek yang dinilai	Skala nilai						
Echal	Aspek yang dililai	1	2	3	4			
1.	Kesesuaian soal dengan indikator pembelajaran				\vee			
2.	Kejelasan petunjuk pengerjan soal							
3.	Kejelasan maksud dari soal				\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \			
4.	Pertanyaan dan jawaban sesuai dengan ruang lingkup materi				V			
5.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				V			
6.	Kedalaman bentuk soal sesuai dengan tingkat jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas							
7.	Kesesuain bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia				V			
Ket	erangan :	Kesim	pulan	•	1			
Kura Cuk Vali	ak Valid :7 ang Valid : 7-13 up Valid : 14-20 d : 21-28 gat Valid : 28		<u> </u>					
Sara	an-saran							



LEMBAR VALIDASI LKPD

Mata Pelajaran/SubMateri Peneliti

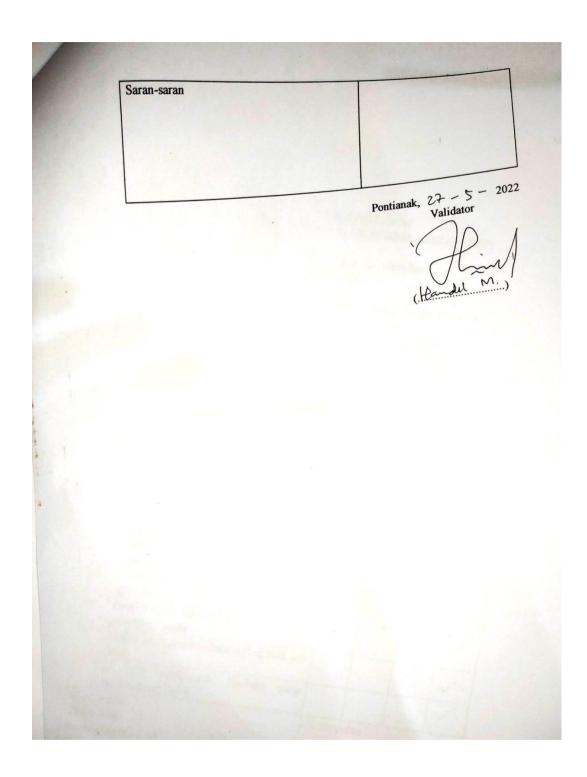
: Kimia/ Larutan Asam Basa

Petunjuk Pengisian

: Sholahuddin

- 1. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom dengan memilih :
 - a. Skor 4 untuk butir soal yang SANGAT SETUJU (SS)
 - b. Skor 3 untuk butir soal yang SETUJU (S)
 - c. Skor 2 untuk butir soal yang TIDAK SETUJU (TS)
 - d. Skor l untuk butir soal yang SANGAT TIDAK SETUJU (STS)
- 2. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon menuliskan kritik/saran pada kolom yang disediakan.
- 3. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket penilaian ini, saya ucapkan terimakasih.

No	Agnels was a 31-11-1	Skala nilai					
. 10	Aspek yang dinilai	1	2	3	4		
1.	Kesesuaian lembar kerja siswa dengan KI, KD				V		
2.	Kesesuaian lembar kerja siswa dengan Indikator KPK (Keterampilan Pemahaman Konsep)				~		
3.	Kegiatan siswa dalam lembar kerja peserta didik jelas dan mudah dipahami				~		
4.	Peyampaian yang ada pada kegiatan peserta didik mudah dimengerti				V		
5.	Terdapat identitas seperti nama, sekolah mata pelajaran dan kelas				V		
6.	Lembar kerja peserta didik disusun secara berurutan dan rapi						
7.	Bahasa yang digunakan sederhana dan jelas				V		
8.	Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda				V		
Tida	erangan : k Valid : 8 ang Valid : 9-15	Kesim	ipulan:				
Cukı	up Valid : 16-23 d : 24-31		32				
Sang	at Valid: 32						



LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran/SubMateri : Kimia/ Larutan Asam Basa

Peneliti : Sholahuddin

- 1. Berilah tanda ceklis $(\sqrt{})$ pada salah satu kolom dengan memilih :
 - 4 = Baik (sesuai, jelas, tepat guna, operasional)
 - 3 = Cukup baik (sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional)
 - 2 = Kurang baik (sesuai, jelas, tidak tepat guna, kurang operasional)
 - 1 = Tidak baik (tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional)
- 2. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon menuliskan kritik/saran pada kolom yang disediakan.
- 3. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket penilaian ini, saya ucapkan terimakasih.

No	Agnaly war at the that		Skala nilai						
110	Aspek yang dinilai	1	2	3	4				
1.	Kompetensi dasar, indikator tujuan, model/pendekatan/metode/ yang diajarkan sesuai				/				
2.	Materi Larutan Asam Basa dapat dilakukan menggunakan metode praktikum				/				
3.	Langkah-langlah pembelajaran yang disusun sudah sesuai				~				
4.	Alokasi waktu yang digunakan sudah dapat diterapkan				/				
5.	Isi RPP sudah jelas dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				~				
	Isi RPP menggunakan bahasa yang baik dan benar				V				
	Isi RPP tidak ada kta-kata yang menyinggung siswa								
Ceter	angan:	Kesimpulan							
idak	Valid :7								
Curan	g Valid : 7-13								
ukup	Valid: 14-20								
alid	: 21-28								

Sangat Valid: 28	
Saran-saran	
	Pontianak, 2 Jon 2021 Validator
	Validator
	(Sui Aiun)

LEMBAR VALIDASI SOAL PRETEST DAN POSTEST

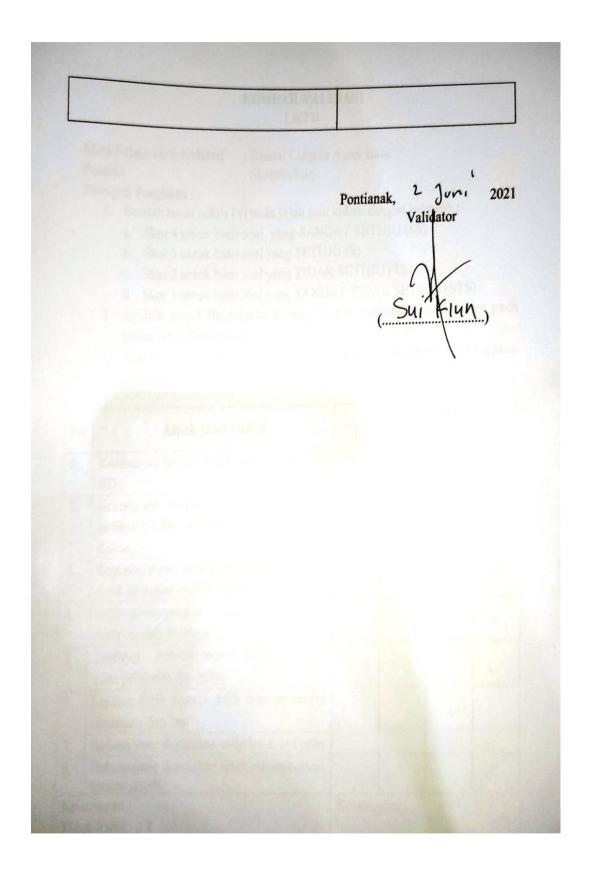
Mata Pelajaran/SubMateri : Kimia/ Larutan Asam Basa

Peneliti

: Sholahuddin

- 1. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom dengan memilih:
 - a. Skor 4 untuk butir soal yang SANGAT SETUJU (SS)
 - b. Skor 3 untuk butir soal yang SETUJU (S)
 - c. Skor 2 untuk butir soal yang TIDAK SETUJU (TS)
- d. Skor l untuk butir soal yang SANGAT TIDAK SETUJU (STS) 2. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon menuliskan kritik/saran pada kolom
- yang disediakan.
- 3. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket penilaian ini, saya ucapkan terimakasih.

No	Aspek yang dinilai		Skala	nilai	
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian soal dengan indikator pembelajaran				/
2.	Kejelasan petunjuk pengerjan soal				
3.	Kejelasan maksud dari soal			1	
4.	Pertanyaan dan jawaban sesuai dengan ruang lingkup materi			v	
5.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				1
6.	Kedalaman bentuk soal sesuai dengan				
- 1	tingkat jenjang jenis sekolah atau tingkat				
	kelas				
7.	Kesesuain bahasa yang digunakan pada soal				1
	dengan kaidah bahasa Indonesia				
Kete	rangan :	Kesii	npulan		
Γidak	Valid :7				
Kurar	ng Valid: 7-13				
	p Valid : 14-20				
	: 21-28				
	t Valid : 28				
	-saran				
ai aii	-sai aii				



LEMBAR VALIDASI LKPD

Mata Pelajaran/SubMateri

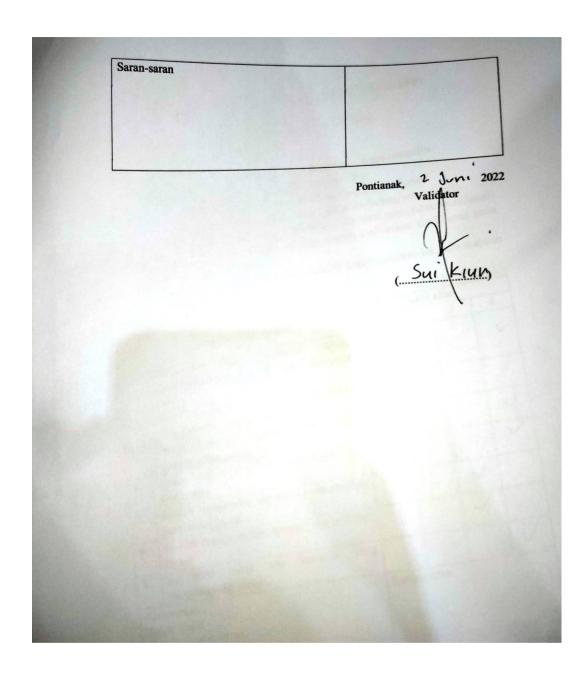
: Kimia/ Larutan Asam Basa

Peneliti

: Sholahuddin

- Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom dengan memilih :
 - a. Skor 4 untuk butir soal yang SANGAT SETUJU (SS)
 - b. Skor 3 untuk butir soal yang SETUJU (S)
 - c. Skor 2 untuk butir soal yang TIDAK SETUJU (TS)
 - d. Skor l untuk butir soal yang SANGAT TIDAK SETUJU (STS)
- 2. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon menuliskan kritik/saran pada
- 3. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket penilaian ini, saya ucapkan terimakasih.

			Skala	a nilai	
No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1.	Kesesuaian lembar kerja siswa dengan KI, KD				
2.	Kesesuaian lembar kerja siswa dengan Indikator KPK (Keterampilan Pemahaman			,	/
3.	Konsep) Kegiatan siswa dalam lembar kerja peserta didik jelas dan mudah dipahami				/
4.	Peyampaian yang ada pada kegiatan peserta didik mudah dimengerti				
5.	Terdapat identitas seperti nama, sekolah mata pelajaran dan kelas				\checkmark
6.	Lembar kerja peserta didik disusun secara berurutan dan rapi			/	
7.	Bahasa yang digunakan sederhana dan jelas				
8.	Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda				V
Kete	erangan:	Kesim	pulan:		
Tida	ak Valid : 8				
Kura	ang Valid : 9-15				
	up Valid: 16-23				
	d : 24-31				
Sano	gat Valid: 32				



LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran/SubMateri : Kimia/ Larutan Asam Basa

Peneliti : Sholahuddin

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda ceklis (1) pada salah satu kolom dengan memilih:

4 = Baik (sesuai, jelas, tepat guna, operasional)

3 = Cukup baik (sesuai, jelas, tepat guna, kurang operasional)

2 = Kurang baik (sesuai, jelas, tidak tepat guna, kurang operasional)

1 = Tidak baik (tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional)

 Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon menuliskan kritik/saran pada kolom yang disediakan.

3. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket penilaian ini, saya ucapkan terimakasih.

			Skala nilai						
No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4				
1.	Kompetensi dasar, indikator tujuan, model/pendekatan/metode/ yang diajarkan sesuai				V				
2.	Materi Larutan Asam Basa dapat dilakukan menggunakan metode praktikum				/				
3.	Langkah-langlah pembelajaran yang disusun sudah sesuai				J				
4.	Alokasi waktu yang digunakan sudah dapat diterapkan								
5.	Isi RPP sudah jelas dan tidak menimbulkan penafsiran ganda			\vee					
6.	Isi RPP menggunakan bahasa yang baik dan benar			~					
7.	Isi RPP tidak ada kta-kata yang menyinggung siswa				~				
Ket	erangan:	Kesimpulan							
	ak Valid :7								
Kur	ang Valid: 7-13	A 3.17							
	up Valid: 14-20								
Vali	id : 21-28								

Sangat Valid: 28	PALL AST
Saran-saran	CHAN POSITSI
	man and the second seco
	and heat are discourse manufactured
a. Skor d ustak batic soot, yang SA	SCIATIN (1000 (88)
b. Skor J march bear coal yang Siril	U9U (8)
	Pontianak, 2021
	Validator
	medical membrishm by the same pad
	159
	(Yessi) Denfumanda
	(soci) pentumanda
	(/

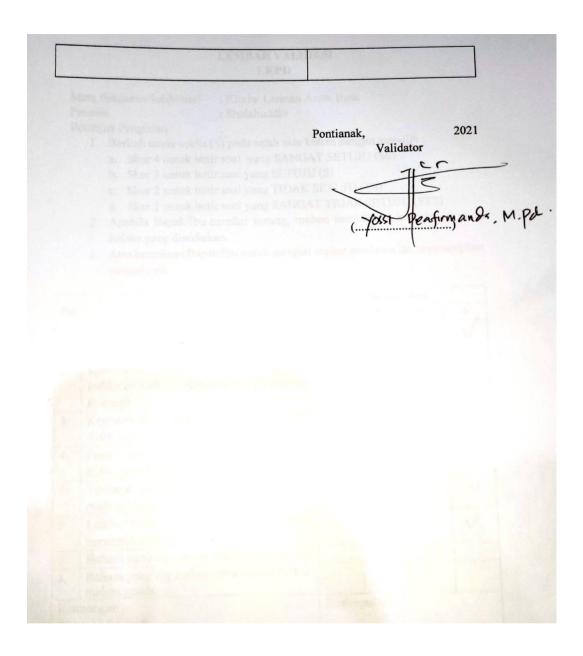
LEMBAR VALIDASI SOAL PRETEST DAN POSTEST

Mata Pelajaran/SubMateri : Kimia/ Larutan Asam Basa

Peneliti : Sholahuddin

- 1. Berilah tanda ceklis ($\sqrt{\ }$) pada salah satu kolom dengan memilih :
 - a. Skor 4 untuk butir soal yang SANGAT SETUJU (SS)
 - b. Skor 3 untuk butir soal yang SETUJU (S)
 - c. Skor 2 untuk butir soal yang TIDAK SETUJU (TS)
 - d. Skor 1 untuk butir soal yang SANGAT TIDAK SETUJU (STS)
- Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon menuliskan kritik/saran pada kolom yang disediakan.
- 3. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket penilaian ini, saya ucapkan terimakasih.

No Aspek yang dinilai 1. Kesesuaian soal dengan indikator pembelajaran 2. Kejelasan petunjuk pengerjan soal 3. Kejelasan maksud dari soal 4. Pertanyaan dan jawaban sesuai dengan ruang lingkup materi 5. Kalimat soal tidak mengandung arti ganda 6. Kedalaman bentuk soal sesuai dengan tingkat jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas 7. Kesesuain bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia Keterangan: Kesimp	2	3	4 J
pembelajaran 2. Kejelasan petunjuk pengerjan soal 3. Kejelasan maksud dari soal 4. Pertanyaan dan jawaban sesuai dengan ruang lingkup materi 5. Kalimat soal tidak mengandung arti ganda 6. Kedalaman bentuk soal sesuai dengan tingkat jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas 7. Kesesuain bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia Keterangan: Kesimp		<i></i>	<i>J</i>
 Kejelasan petunjuk pengerjan soal Kejelasan maksud dari soal Pertanyaan dan jawaban sesuai dengan ruang lingkup materi Kalimat soal tidak mengandung arti ganda Kedalaman bentuk soal sesuai dengan tingkat jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas Kesesuain bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia Keterangan: Kesimpada Soal Kesimpada Valid Tidak Valid		<i></i>	<i>J</i>
 Kejelasan maksud dari soal Pertanyaan dan jawaban sesuai dengan ruang lingkup materi Kalimat soal tidak mengandung arti ganda Kedalaman bentuk soal sesuai dengan tingkat jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas Kesesuain bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia Keterangan: Kesimp Tidak Valid :7		<i>J</i>	
ruang lingkup materi 5. Kalimat soal tidak mengandung arti ganda 6. Kedalaman bentuk soal sesuai dengan tingkat jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas 7. Kesesuain bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia Keterangan: Kesimp		<i></i>	
 5. Kalimat soal tidak mengandung arti ganda 6. Kedalaman bentuk soal sesuai dengan tingkat jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas 7. Kesesuain bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia Keterangan: Kesimp 			./
tingkat jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas 7. Kesesuain bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia Keterangan: Tidak Valid :7			1./
7. Kesesuain bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia Keterangan: Tidak Valid :7			~
dengan kaidah bahasa Indonesia Keterangan: Tidak Valid: 7		1	-
Tidak Valid :7			
	impulan		
Kurang Valid: 7-13			
Cukup Valid : 14-20			
Valid : 21-28			
Sangat Valid: 28			
Saran-saran			



LEMBAR VALIDASI LKPD

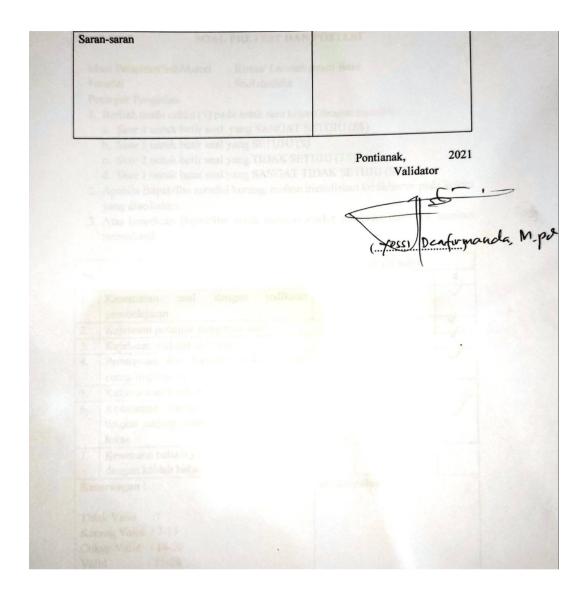
Mata Pelajaran/SubMateri : Kimia/ Larutan Asam Basa

Peneliti : Sholahuddin

Petunjuk Pengisian Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom dengan memilih :

- a. Skor 4 untuk butir soal yang SANGAT SETUJU (SS)
- b. Skor 3 untuk butir soal yang SETUJU (S)
- c. Skor 2 untuk butir soal yang TIDAK SETUJU (TS)
- d. Skor l untuk butir soal yang SANGAT TIDAK SETUJU (STS)
- 2. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon menuliskan kritik/saran pada
- 3. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket penilaian ini, saya ucapkan terimakasih.

			Skala	a nilai	
No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
1.	Kesesuaian lembar kerja siswa dengan KI,				
	KD Kesesuaian lembar kerja siswa dengan				
2.	Indikator KPK (Keterampilan Pemahaman				,
3.	Konsep) Kegiatan siswa dalam lembar kerja peserta didik jelas dan mudah dipahami			-	1
4.	Peyampaian yang ada pada kegiatan pesera				1
5.	Terdapat identitas seperti fiama, seres				-
	mata pelajaran dan kelas Lembar kerja peserta didik disusun secara				
6.			1	1	-
7.	. digunakan sederhana dan jelas		-	1	1
8.	Bahasa yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda		1		
Vat	erangan:	Kesim	ipulan:		
Tid	ak Valid : 8				
Kur	rang Valid: 9-15				
Cuk	sup Valid: 16-23				
Val	id : 24-31				
	gat Valid : 32				



Perhitungan Hasil Validasi Instrumen Penelitian

1. Validator 1

a. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

	A	Asp	ek y	/ang	g di	nila	i	Skor	Skor max	Persentase
No.	1	2	3	4	5	6	7			
Nilai	4	4	4	4	4	4	4	28	28	100

b. Soal pretest dan posttest

	A	Asp	ek y	ang	g di	nila	i	Skor	Skor max	Persentase
No.	1	2	3	4	5	6	7			
Nilai	4	4	4	4	4	4	4	28	28	100

c. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

	A	Asp	ek y	/ang	g di	nila	i		Skor	Skor max	Persentase
No.	1	1 2 3 4 5 6 7					7	8			
Nilai	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32	100

2. Validator 2

a. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

	A	Asp	ek y	ang	g di	nila	i	Skor	Skor max	Persentase
No.	1	2	3	4	5	6	7			
Nilai	4	4	4	4	4	4	4	28	28	100

b. Soal pretest dan posttest

	Aspek yang dinilai							Skor	Skor max	Persentase
No.	1	2	3	4	5	6	7			

Nilai 4 4 3 3 4 4	4 26	28 92,86
-------------------------------	------	----------

c. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

	A	Asp	ek y	ang	g di	nila	i		Skor	Skor max	Persentase
No.	1	1 2 3 4 5 6 7				7	8				
Nilai	4	4	4	4	4	3	4	4	31	32	96,87

3. Validator 3

a. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

	A	Asp	ek y	ang	g di	nila	i	Skor	Skor max	Persentase
No.	1	2	3	4	5	6	7			
Nilai	4	4	4	4	3	3	4	26	28	92,86

b. Soal pretest dan posttest

	A	Asp	ek y	ang	g di	nila	i	Skor	Skor max	Persentase
No.	1 2 3 4 5 6 7				7					
Nilai	4	4	4	4	3	4	3	26	28	92,86

c. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

	1	Asp	ek y	yang	g di	nila	i		Skor	Skor max	Persentase
No.	1	1 2 3 4 5 6 7				7	8				
Nilai	4	4	4	4	4	4	3	3	29	32	90,62

d. Rata-rata Persentase Validator 1, 2 dan 3

Validator	RPP	Pretest-Posttest	LKPD
1	100	100	100
2	100	92,85	96,87
3	100	100	90,62
Rata-rata	100	97,61	95,83
Kriteria	Sangat Valid	Sangat Valid	Sangat Valid

Rumus yang digunakan:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X1} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

 $\Sigma x = Jumlah nilai jawaban responden$

 $\sum x_1 = Jumlah nilai ideal$

Uji Reliabilitas Soal Pre-Test dan Post-Test

Siswa	S1	S2	S3	S4	S5	Jumlah	Jumlah
							Kuadrat
1	10	20	20	20	0	70	4900
2	10	10	20	20	0	60	3600
3	20	20	10	20	10	80	6400
4	0	20	20	20	20	80	6400
5	10	20	20	20	20	90	8100
6	20	20	10	20	10	80	6400
7	0	20	10	20	20	70	4900
8	20	20	10	20	10	80	6400
9	10	20	20	20	0	70	4900
10	20	20	20	20	20	100	10000
11	10	20	20	20	0	70	4900
12	20	10	10	20	10	70	4900
13	0	20	20	20	10	70	4900
14	0	20	20	20	20	80	6400
15	10	20	20	20	10	70	4900
Σχ	160	280	250	300	160	1140	88000
	Xi-1	Xi-2	Xi-3	Xi-4	Xi-5	Xt	Xt ²
∑ x ²	2600	5400	4500	6000	2600		
N			15				
Varian	59,55	11,55	22,22	0	59,55		

X^2	S1	S2	S3	S4	S5
1	100	400	400	400	0
2	100	100	400	400	0
3	400	400	100	400	100
4	0	400	400	400	400
5	100	400	400	400	400
6	400	400	100	400	100
7	0	400	100	400	400
8	400	400	100	400	100

9	100	400	400	400	0
10	400	400	400	400	400
11	100	400	400	400	0
12	400	100	100	400	100
13	0	400	400	400	100
14	0	400	400	400	400
15	100	400	400	400	100
Σx^2	2600	5400	4500	6000	2600

Data Perhitungan Uji Reliabilitas

1. Varian soal no.1

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_1^2 = \frac{2600 - \frac{(160)^2}{15}}{15}$$

$$\sigma_{l}^{2} = \frac{2600-1706,66}{15}$$

$$\sigma_1^2 = 59,55$$

2. Varian soal no.2

$$\sigma_2^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_2^2 = \frac{5400 - \frac{(280)^2}{15}}{15}$$

$$\sigma_2^2 = \frac{5400 - 5226,66}{15}$$

$$\sigma_2^2 = 11,55$$

3. Varian soal no.3

$$\sigma_3^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_3^2 = \frac{4500 - \frac{(250)^2}{15}}{15}$$

$$\sigma_{3}^{2} = \frac{4500 - 4166,66}{15}$$

$$\sigma_3^2 = 22,22$$

4. Varian soal no.4

$$\sigma_4^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_4^2 = \frac{6000 - \frac{(300)^2}{15}}{15}$$

$$\sigma_4^2 = \frac{6000 - 6000}{15}$$

$$\sigma_4^2 = 0$$

5. Varian soal no.5

$$\sigma_5^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_5^2 = \frac{2600 - \frac{(160)^2}{15}}{15}$$

$$\sigma_{5}^{2} = \frac{2600-1706,66}{15}$$

$$\sigma_5^2 = 59,55$$

Jumlah varian tiap butir soal

$$\sum \sigma_1^2 = \sigma_1^2 + \sigma_2^2 + \sigma_3^2 + \sigma_4^2 + \sigma_5^2$$

$$= 59,55 + 11,55 + 22,22 + 0 + 59,55$$

$$= 152,87$$

Varian total untuk reliabilitas soal ini adalah:

$$\sigma_{\rm t}^2 = \frac{\sum xt^2 - \frac{(\sum xt)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_{t}^{2} = \frac{88000 - \frac{(1140)^{2}}{15}}{15}$$

$$\sigma_{t}^{2} = \frac{88000 - 86640}{15} = 90,66$$

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_{i}^{2}}{\sigma_{i}^{2}}\right) = \left(\frac{5}{5-1}\right) \left(1 - \frac{152,87}{90,66}\right)$$

$$= (1,25) (1-1,68)$$

$$= 1,25 \times 0,68$$

$$= 0,85$$

Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

A. Nilai Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Pretest	Posttest	Nilai Gain
1.	AZ	50	80	30
2.	AAP	40	70	30
3.	AP	60	90	30
4.	AA	20	40	20
5.	AR	40	80	40
6.	BW	60	90	30
7.	FA	40	70	30
8.	FR	60	90	30
9.	HA	30	40	10
10.	H	40	80	40
11.	IF	10	40	30
12.	Jelita Putri R	40	80	40
13.	LP	60	80	20
14.	MA	50	80	30
15.	MFP	40	80	40
16.	MFA	20	60	40
17.	MAF	70	90	20
18.	M	40	80	40
19.	MH	30	70	40
20.	NR	40	80	40
21.	NFS	20	70	50
22.	P	30	80	50
23.	PA	30	60	30
24.	RR	30	90	60
25.	R	30	70	40
26.	RA	0	30	30
27.	S	20	70	50
28.	WAS	30	75	45
29.	YAP	80	80	0
30.	Z	20	80	60
	Rata-rata	37,67	72,5	

B. Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Preetest	Posttest	Nilai Gain		
1.	AS	20	40	20		
2.	AA	40	60	20		
3.	ASE	20	30	10		
4.	A	20	40	20		
5.	AP	30	40	10		
6.	AA	40	30	-10		
7.	CF	40	40	0		
8.	DB	10	20	10		
9.	D	30	50	20		
10.	DA	30	50	20		
11.	DF	20	40	20		
12.	FAA	40	10	-10		
13.	FF	10	30	20		
14.	НН	30	50	20		
15.	I	10	50	40		
16.	LA	20	30	10		
17.	LS	40	60	20		
18.	M	20	30	10		
19.	MIZ	30	50	20		
20.	MR	30	50	20		
21.	NH	10	20	10		
22.	NS	30	20	-10		
23.	RA	40	30	-10		
24.	RA	30	50	20		
25.	RGB	40	40	0		
26.	R	20	40	20		
27.	SK	10	40	30		
28.	SG	20	20	0		
29.	SMF	40	40	0		
30.	T	10	30	20		
	Rata-rata	26	37,67			

Analisis Statistik Nilai Pre-Test dan Post-Test

1. Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pre-test	.182	30	.013	.960	30	.30
Siswa	Eksperimen						9
	Pre-Test Kontrol	.175	30	.020	.866	30	.00 1

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan:

Data tidak terdistribusi normal, karena nilai Pre-test Kelas Eksperimen sig 0.013 < 0.05 dan nilai Pre-Test kelas kontrol sig 0.020 < 0.05.

2. Uji U Mann Whitney

Test Statistics^a

	Hasil Belajar Siswa
Mann-Whitney U	273.000
Wilcoxon W	738.000
Z	-2.680
Asymp. Sig. (2-	.007
tailed)	.007

a. Grouping Variable: Kelas

Jika nilai Asymp.Sig < 0,05, maka Ha diterima

Jika nilai Asymp.Sig > 0,05, maka Ho ditolak

Ha: Kemampuan awal Kelas Eksperimen dan setelah eksperimen berbeda

Ho: Kemampuan awal Kelas eksperimen dan setelah eksperimen sama

Kesimpulan:

Dikaretahui bahwa nilai Aymp sig. (2-tailed) sebesar 0,007 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dikarenakan adanya perbedaan kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dilanjutkan dengan menganalisis nilai gain.

3. Uji Normalitas Gain

Tests of Normality

		Kolmogorov-						
		S	mirnov	ı	Shapiro-Wilk			
		Statisti			Statisti			
	Kelas	c	df	Sig.	c	df	Sig.	
Hasil Belajar	Hasil Belajar Gain		30	.007	.938	30	.082	
siswa	Eksperimen	.190	20	.007	.,,,,	20	.002	
	Gain kontrol	.255	30	.000	.875	30	.002	

a. Lilliefors Significance Correction

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Normalitas, bahwa nilai sig. kelas eksperimen 0,007 < 0,05 dan nilai sig kelas kontrol 0,00 < 0.05 berarti data tidak terdistribusi normal. Oleh karena Kedua data tidak terdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji statistik non Parametrik U mann whitney.

4. Uji U Mann Whitney

Test Statistics^a

	Hasil Belajar
	siswa
Mann-Whitney U	89.500
Wilcoxon W	554.500

Z	-5.428
Asymp. Sig. (2-	.000
tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Keterangan

Jika nilai Asymp.Sig < 0,05, maka Ha diterima

Jika nilai Asymp.Sig > 0,05, maka Ho ditolak

Ha: Kemampuan awal Kelas Eksperimen dan setelah eksperimen berbeda

Ho: Kemampuan awal Kelas eksperimen dan setelah eksperimen sama

Diketahui bahwa nilai Aymp sig. (2-tailed) sebesar 0.000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima . dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dikarenakan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh pemahaman konsep pada pembelajaran berbasis proyek pada materi asam basa yang dilihat dari hasil belajar siswa.

Efek Size

$$ES = \frac{Xe - Xc}{Sc}$$

$$ES = \frac{72,5 - 37,7}{12,51}$$

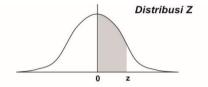
$$ES = \frac{34,8}{12,51}$$

$$ES = 2,78$$

Es yang diperoleh yaitu sebesar 2,78 > 0,8 tergolong tinggi. Persentase pengaruh sebesar 49,70 %. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek pada materi asam basa dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep siswa yang dilihat dari hasil belajar siswa.

TABEL DISTRIBUSI Z

Kumulatif sebaran frekuensi normal (Area di bawah kurva normal baku dari 0 sampai z)



Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
8.0	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
121.01										
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000
0.0	0.0000	5.5000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	5.5000

Dipergunakan untuk kepentingan Praktikum dan Kuliah Statistika Agrotek cit. Ade

Dokumentasi Kelas Eksperimen



Gambar 1. Pendahuluan sebelum memulai pembelajaran



Gambar 2. Guru menyampaikan materi singkat larutan asam basa



Gambar 3. Siswa melaksanakan presentasi dan diskusi



Gambar 4. Siswa mengerjakan posttest

Dokumentasi Kelas Kontrol



Gambar 1. Guru membagikan pretest kepada siswa



Gambar 2. Guru menjelaskan materi larutan Asam basa



Gambar 3. Guru Membagikan posttest



Gambar 4. Foto Bersama kelas XI IPS 1